

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERKENALKAN MTS  
MADANI ALAUDDIN PAOPAO**



**Skripsi**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (S.Pd)  
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar**

**Oleh:**

**ACHMAD SUCIYONO  
20300114065**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURURAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
2019**

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Suciyono  
NIM : 20300114065  
Tempat/Tgl. Lahir : Magelang 13 Oktober 1995  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Tun Abdul Razak. Poros Hertasning Baru. Kel. Samata, Kec. Somba opu, kab. Gowa, Sulawesi Selatan  
Judul : Strategi Kepala Madrasah Dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Makassar 09-11-2019

Penyusun



Achmad Suciyono

NIM: 20300114065

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

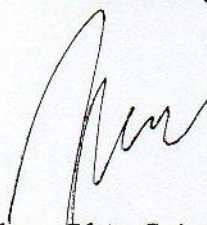
Pembimbing penulisan proposal skripsi saudara Achmad Suciyono, NIM: 20300114065, mahasiswa jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama proposal skripsi berjudul "Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao", memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*


Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Makassar, 04 - 11 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.  
NIP.19760911 200501 1 005

  
H. Syamsuri, S.S., M.A.  
NIP. 19721205 200212 1 012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A K A S S A R



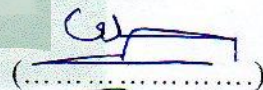
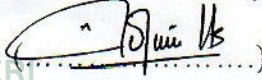




## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Pao-pao”**, yang disusun oleh **Achmad Suciyono, NIM: 20300114065**, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari **Senin 11 November 2019 M**, bertepatan dengan tanggal **14 Rabi’ul Awal 1441 H**, dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd) dengan beberapa perbaikan.

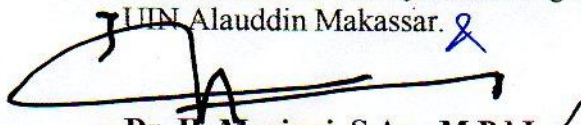
Makassar, 11 November 2019 M  
14 Rabi’ul-Awwal 1440 H

### DEWAN PENGUJI

( SK Dekan 3530 Tahun 2019)

|               |  |   |
|---------------|--|---|
| Ketua         | : Ahmad Afiiif, S.Ag., M.Si.           | (  ) |
| Sekretaris    | : Mardhiah, S.Ag., M.Pd.               | (  ) |
| Munaqisy I    | : Dr. Muh. Rusydi Rasyid, M.Ag., M.Ed. | (  ) |
| Munaqisy II   | : Syamsuddin, S.Ag., M.Pd.I.           | (  ) |
| Pembimbing I  | : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.           | (  ) |
| Pembimbing II | : H. Syamsuri, S.S.,M.A.               | (  ) |

Mengetahui :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar.

  
**Dr. H. Marjuni, S.Ag., M.Pd.I.**  
NIP 197810112005011006

## KATA PENGANTAR

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. yang telah memberikan limpahan rahmat dan ilmu-Nya, sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Salawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad saw. sebagai teladan dalam menjalankan aktivitas keseharian di atas permukaan bumi ini, juga kepada keluarga beliau, para sahabatnya, dan orang-orang mukmin yang senantiasa istiqomah meniti kehidupan, hingga akhir zaman dengan Islam sebagai satu-satunya agama yang diridhai Allah swt.

Skripsi dengan judul “*Srategi Kepala Madrasah Dalam Memperknalkan MTs Madani Alauddin Pao-pao*”, ini penulis hadirkan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, sekaligus dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia pengajaran secara khusus dan dunia pendidikan secara umum, demi peningkatan kecerdasan masyarakat dan bangsa.

Penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi ini terwujud berkat uluran tangan dari insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh Sang Khaliq untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tua saya, Surip dan Alm. Istiyah atas segala doa dan pengorbanannya selama masa pendidikan baik moril dan materil yang diberikan kepada penulis.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang mendalam kepada Bapak Ibu Guru yang telah memberikan bekal ilmu dari bangku Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, ucapan terima kasih dan penghargaan juga disampaikan dengan hormat kepada Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing I dan H. Syamsuri, S.S., M.A., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, arahan, motivasi serta koreksi sampai selesainya penyusunan skripsi ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Prof. H. Hamdan Juhanis. MA.,PhD., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar dan para pembantu Rektor UIN Alauddin Makassar yang selama ini berusaha memajukan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
2. Dr. H. Marjuni, M.Pd.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar beserta seluruh stafnya atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis.
3. Ridwan Idris, S,Ag., M.Pd . dan Mardiah, S.Ag., M. Pd., masing-masing Ketua dan Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar atas arahan yang telah diberikan selama proses perkuliahan sampai selesai.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mengajarkan kami kebaikan dan ilmu sekaligus menjadi orang tua kami selama kuliah di UIN Alauddin Makassar.
5. Abd. Rajab, S.Ag.,M.Th.I., selaku kepala sekolah serta seluruh guru dan pegawai di MTs Madani Alauddin Pao-pao yang telah memberikan kesempatan, membantu dan membimbing penulis dalam pelaksanaan penelitian.
6. Kepada kakak saya Ariadi beserta istrinya, Suparno, Budi Santoso, yang telah memberikan doa dan motivasi yang luar biasa.

7. Kepada sahabat-sahabat Imam Bin Afan, Zumardiansah, Muhammad Yusril, Wahyu Hariya Tendika, Hamjas Puswantoro Jaya, Najamudin Maulud, Muh. Nur Alam, Ardiansyah, atas motivasi, dorongan serta semangat yang diberikan demi kesuksesan penulis.
8. Rekan Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2014, yang telah menuai ilmu bersama serta memberikan semangat dan motivasi.

Atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis memohon doa kehadiran Ilahi Rabbi, kiranya jasa-jasanya memperoleh balasan di sisi-Nya. penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, sekali lagi penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah swt. atas terselesaikannya skripsi ini, semoga dapat menjadi sumbangsih dalam penyusunan skripsi di masa mendatang, serta menjadi sesuatu yang bernilai ibadah di sisi-Nya. Amiin.



Samata-Gowa, 9 Oktober 2019

Penulis,

ACHMAD SUCIYONO  
NIM.20300114065

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL.....                                | i   |
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....                  | ii  |
| PENGESAHAN SKRIPSI .....                          | iii |
| KATA PENGANTAR .....                              | v   |
| DAFTAR ISI.....                                   | iv  |
| ABSTRAK .....                                     | vii |
| BAB I PENDAHULUAN                                 |     |
| A. Latar Belakang Masalah.....                    | 1   |
| B. Fokus Penelitian dan Dekripsi Fokus.....       | 4   |
| C. Rumusan Masalah .....                          | 5   |
| D. Kajian Pustaka.....                            | 5   |
| E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian..... | 6   |
| BAB II TINJAUAN TEORITIS                          |     |
| A. Strategi Kepemimpinan.....                     | 8   |
| B. Kepala Madrasah.....                           | 10  |
| C. Kepemimpinan Kepala Madrasah .....             | 14  |
| D. Strategi Kepala Madrasah .....                 | 15  |
| E. Pemasaran Jasa Pendidikan.....                 | 19  |
| BAB III METODE PENELITIAN                         |     |
| A. Jenis Penelitian.....                          | 24  |
| B. Pendekatan Penelitian .....                    | 24  |



|   |    |
|---|----|
| C. Lokasi Penelitian.....                     | 24 |
| D. Sumber Data.....                           | 25 |
| E. Metode Pengumpulan Data.....               | 25 |
| F. Instrumen Penelitian.....                  | 27 |
| G. Teknik Analisis dan Intepretasi Data ..... | 28 |
| H. Pengujian Keabsahan Data.....              | 30 |
| <br>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN    |    |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....      | 32 |
| B. Deskripsi Masalah Penelitian.....          | 40 |
| C. Analisi Prestasi Pemasaran.....            | 51 |
| <br>BAB V PENUTUP                             |    |
| A. Kesimpulan .....                           | 55 |
| B. Implikasi Penelitian.....                  | 56 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                          | 58 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN                             |    |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP                          |    |

## ABSTRAK

**NAMA : ACHMAD SUCIYONO**

**NIM : 20300114065**

**JUDUL : “STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM  
MEMPERKENALKAN MTS MADANI ALAUDDIN PAO-  
PAO”**

---

---

Penelitian ini didasari adanya masalah persaingan dalam memperkenalkan madrasah karena sudah banyak madrasah yang terbentuk yang menyaingi madrasah Madani Alauddin Paopao. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mendeskripsikan strategi kepala madrasah dalam memperkenalkan MTs madani alauddin Paopao. 2) Mengetahui cara kepala madrasah dalam mengembangkan strategi di MTs Madani Alauddin Paopao. 3) Mengetahui kendala apa saja yang dialami kepala madrasah dalam memperkenalkan MTs Madani Aladuddin Paopao.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MTs Madani Alauddin Pao-pao dari bulan Agustus 2018. Informan penelitian ini yaitu Kepala Kekolah dan guru MTs. Pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data diperoleh dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sedangkan untuk menganalisa data, tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa strategi dalam memperkenalkan MTs Madani Alauddin Pao-pao baru dilakukan dengan cara promosi. Promosi yang dilakukan ada dua macam yaitu promosi ketika PPDB dan di luar PPDB. Promosi yang dilakukan ketika PPDB adalah dengan pemasangan spanduk, pamphlet, pembagian brosur, kunjungan ke sekolah-sekolah yang masih berada ditngkatannya. Kemudian promosi diluar PPDB yaitu mengikuti lomba-lomba, kometisi-kompetisi tingkat nasional maupun internasional, cara kepala Madrasah dalam mengembangkan strategi untuk memperkenalkan MTs Madani yaitu. 1) Manajemen Madrasah. 2) Koordinasi pembinaan dan pengembangan madrasah. 3) Pembinaan dan peningkatan kualitas profesionalisme tenaga kependidikan. 4) Pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan personil Madrasah. Kendala yang dialami kepala Mdrasah dam memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao, kendala dari luar. 1) persaingan yang begitu ketat. 2) kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat. 3) permintaan konsumen yang diinginkan bermacam-

macam. 3). Banyaknya berdiri lembaga-lembaga lain yang lebih unggul. Kendala dari dalam, 1) Bidang administrasi. 2) Bidang SDM.

Implikasi dari penelitian ini peneliti melihat bahwa perlu adanya strategi untuk menambahkan kegiatan langsung seperti gambaran keadaan Madrasah melalui murid, pameran atau pementasan seni dan kunjungan-kunjungan ke masyarakat.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karena pendidikan salah satu unsur yang penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan yang berkualitas akan menjadikan *human capital* sebagai investasi yang bermanfaat bagi kemajuan suatu bangsa. Sebaliknya, pendidikan yang tidak berkualitas akan menghambat kemajuan suatu bangsa. Dengan pendidikan yang berkualitas *human capital* akan memiliki potensi yang bernilai dalam sepiritual, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Potensi yang diharapkan ini sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan sebagaimana Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, menjelaskan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Maka dari itu lembaga pendidikan dituntut untuk bisa memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan prinsip efektif dan efisien. Masyarakat mempunyai hak dan kewajiban untuk berperan serta dalam pengelolaan pendidikan sebagaimana tercantum dalam Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Dalam Undang-Undang tersebut disebutkan bahwa masyarakat berhak berperan serta dalam perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi program pendidikan.

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bidang DIKBUD KBRI Tokyo), hal. 3-4.



Dengan demikian peran masyarakat dibutuhkan dalam pengelolaan pendidikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>2</sup>

Maka dari itu pendidikan memiliki arti proses pengubah sikap dan tata perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Madrasah Tsanawiyah atau lebih di kenal MTs adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia, yang setara dengan sekolah menengah pertama, yang pengelolaanya dilakukan oleh Kementerian Agama. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah ditempuh dalam waktu 3 tahun mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Hanya MTs ini lebih mendalami pendidikan tentang Agama Islam dari pada sekolah SMP. SMP hanya mendapatkan porsi pelajaran Agama sebanyak 2-3 jam perpekan. Sedangkan pada MTs, pendidikan Agama mendapat porsi 2-8 jam perpekan. Oleh karena itu kenapa ada banyak lembaga Pondok Pesantren yang MTs sebagai sarana untuk mendapatkan ijazah resmi yang mendapat pengakuan dari pemerintah sebagai bekal para santri kelak dikemudian hari mengarungi dunia pendidikan dan pekerjaan.

Berdasarkan hasil wawancara di Madrasah Tsanawiyah Madani Pao-pao, Abd. Rajab, S.Ag. M. Th.I selaku Kepala Madrasah MTs mengatakan bahwa para peserta didiknya memperdalam pengetahuan mereka tentang Agama Islam, mereka melakukan kegiatan pembelajaran tiap harinya dalam bilik-bilik kelas.<sup>3</sup> Tentu kesemuanya itu dilakukan bukan tanpa tujuan. Tidak hanya sebagai proses transfer ilmu, Madrasah Tsanawiyah jugamenjalankan fungsinya sebagai lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk peserta didiknya menjadi

---

<sup>2</sup>Afni Guza, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Asa Mandiri, 2008), h, 248.

<sup>3</sup>Wawancara dengan Abd. Rajab, S.Ag. M.Th.I, Tanggal 4 Oktober 2018. Pukul 10:30 WITA.

muslim yang bertakwa yang tercermin dalam perilaku kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadist.<sup>4</sup>

Di Madrasah Tsanawiyah Madani Pao-pao, kepala madrasah sudah menerapkan beberapa strategi untuk memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao melalui brosur, sosialisasi, media sosial (*Facebook*) dan memanfaatkan sumber daya manusia, serta pihak Yayasan ikut berpartisipasi untuk merekomendasikan disetiap ada acara formal maupun non formal, tetapi mayoritas peserta didiknya hanya berasal dari sekitar lingkungan area Makassar, Gowa dan hanya ada beberapa peserta didiknya yang berasal dari luar daerah Makassar dan Gowa seperti daerah Takalar saja. Selain itu latar belakang yang turut memperkuat gagasan ini yakni adanya bukti bahwa antusias dan peran yang dilakukan kepala madrasah dalam kepemimpinannya untuk memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao belum memenuhi strategi yang tepat untuk menarik masyarakat yang dari luar Makassar dan Gowa agar lebih banyak lagi menyekolahkan anaknya di MTs Madani Alauddin Paopao. Namun, perlu dicatat bahwa keberhasilan seorang kepala madrasah dalam melaksanakan tugasnya tidak ditentukan oleh tingkat keahliannya dibidang konsep dan teknik kepemimpinannya semata, melainkan lebih banyak ditentukan oleh kemampuannya dalam memilih dan menggunakan strategi yang sesuai dan kondisi yang dipimpin dalam lembaga pendidikan tersebut untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul “ Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin PaoPao”.

---

<sup>4</sup>Andi Alifah, dkk., *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren* (Jakarta: Depag, 2003), h. 2.

## **B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini merupakan batasan masalah yang berisi pokok masalah yang bersifat umum sebagai parameter penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang variabel yang diteliti sehingga dapat menyamakan persepsi antara penulis dan pembaca. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah “Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao”.

### **2. Deskripsi Fokus Penelitian**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman atau kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan mendiskripsikan “Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao”.

Menurut Chandler yang dikutip oleh Mudrajad Kuncoro strategi adalah penentuan tujuan dan sasaran jangka panjang perusahaan, diterapkannya aksi dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>5</sup> Secara harfiah kata strategi dapat diartikan sebagai seni (*art*) melaksanakan, *stratagem* yakni siasat atau rencana.<sup>6</sup> Strategi secara umum dapat didefinisikan sebagai “garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan”.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao adalah tindakan-tindakan

---

<sup>5</sup> Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: Erlangga, 2007), h. 1.

<sup>6</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), edisi revisi, h. 214.

<sup>7</sup> A. Tabani Rusyan, dkk., *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), h. 165.

Kepala Madrasah atau kegiatan yang dilakukan Kepala Madrasah dalam mensosialisasikan keberadaan MTs Madani Alauddin Paopao.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Strategi apa saja yang digunakan Kepala Madrasah Tsanawiyah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao?
2. Bagaimana Strategi Pengembanagan Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao?
3. Kendala-kendala apa saja yang dialami Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao?

### **D. Kajian Pustaka**

Berhubungan dengan kajian pustaka dengan ini, penulis memosisikan beberapa referensi yang mempunyai kaitan atau relevansi dengan penelitian ini untuk dijadikan panduan atau rujukan yaitu sebagai berikut:

1. Zakiyah Eka Pratiwi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta. Dalam skripsinya “Pelaksanaan Strategi Pemasaran Sekolah dalam Menarik Minat Peserta Didik Baru di MI Muhammadiyah Bolon Colomadu Karang Anyar” tahun. 2016/2017. Didalam skripsi ini lebih membahas tentang, pelaksanaan strategi pemasaran dalam menarik calon peserta didik baru serta faktor pendukung dan penghambat strategi pemasaran.
2. Ujang Syarif Hidayatullah, Program Studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dalam skripsinya “Strategi Promosi SMP PGRI 12 Jakarta dalam Meningkatkan Jumlah Siswa” tahun 2010. Didalam skripsinya ini lebih membahas tentang



konsep strategi promosi yang diterapkan oleh SMP PGRI 12 Jakarta, pelaksanaan promosi serta dampak dari setiap bauran promosi yang dilaksanakan.

3. Lili Amalia, Program Studi Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017. Dalam skripsinya “Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan di SMP Harapan Baru Bekasi. Didalam skripsinya ini lebih membahas tentang mendeskripsikan konsep strategi pemasaran dan sejauh mana strategi promosi yang diterapkan oleh SMP Harapan Baru.
4. Herni Irmayani dan Dessy Wardilah dengan judul “Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Menarik Minat Calon Peserta Didik di SMPIT AR-RIDHO Palembang” dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kendala program antara lain berasal dari dua faktor yaitu faktor dari luar dan faktor dari dalam sekolah. Faktor dari luar mencakup faktor dari calon peserta didik itu sendiri, pembangunan sekolah-sekolah baru yang berdampak pada persaingan ketat, sebagian orang tua yang tidak mengetahui program sekolah sedangkan faktor dari dalam yaitu terbatasnya tenaga guru dan karyawan serta sumber daya finansial mengakibatkan minimnya kegiatan yang dilaksanakan.<sup>8</sup>
5. Penelitian oleh Faisal Yufri pada tahun 2014 yang berjudul “Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Bugs

---

<sup>8</sup>Herni Irmayani, *Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Menarik Minat Calon Peserta Didik di SMPIT Ar-Ridho Palembang*. (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), h. 44

Training Center Sleman. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pada kegiatan analisis kesempatan pasar melalui kegiatan merumuskan masalah dan sasaran riset pasar yang dilakukan melalui survey lapangan dan wawancara dengan beberapa responden, mengembangkan rencana riset, mengumpulkan informasi, menganalisis informasi, menyajikan hasil dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh direktur lembaga melalui rapat evaluasi pemasaran. Kegiatan tersebut tidak hanya dilakukan di bidang pemasaran namun melibatkan bidang edukasi untuk proses pengumpulan informasi. Strategi segmentasi memiliki *market focused*. Strategi ini fokus pada segmen mahasiswa dan karyawan instansi pemerintah/ swasta dengan beragam materi yang dapat dipilih sesuai kebutuhan peserta kursus. Pendekatan pemasaran yang dilakukan lembaga kursus ini menggunakan pendekatan pemasaran dengan pembedaan atau terdiferensiasi. Output dari pendekatan pemasaran tersebut dapat dilakukan melalui desain program kursus yang berbeda dengan lembaga lain. Salah satu desain program yang berbeda yaitu materi kursus berdasarkan peminatan peserta kursus. Pendekatan pemasaran lainnya yaitu: pembuatan kelas reguler, kelas privat, materi 53 khusus dan kelas instansi dengan kebutuhan dan target pasar yang berbeda. Pemilihan pasar sasaran pada awalnya adalah dari kalangan mahasiswa, namun mengalami perluasan pasar maka berkembang yaitu kalangan instansi pemerintah/swasta. Strategi promosi yaitu dengan cara promosi dan kerjasama, yaitu dengan promosi konvensional, promosi melalui internet,

dan promosi melalui surat penawaran. Skripsi oleh Faisal Yufri tahun 2012.

## **E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao.
- b. Untuk mengetahui strategi pengembangan Kepala Madrasah di MTs Tsanawiyah Madani Paopao.
- c. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami Kepala Madrasah dalam memperkenalkan MTs Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Memberikan wawasan dan pengetahuan dalam hal pendidikan serta memberikan masukan kepada peneliti lainnya, sehingga menjadi bahan referensi dan bahan informasi yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### **a. Kegunaan Teoretis**

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, baik secara khusus bagi guru, dan lembaga pendidikan.

#### **b. Kegunaan Praktis**

Memahami apabila strategi kepala madrasah dalam mengenalkan sekolah dilakukan dengan baik, maka sekolah tersebut meningkat peminatnya.

## BAB II

### TINJAUAN TEORITIS

#### A. *Strategi Kepemimpinan*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tertulis pengertian strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu diwaktu perang dan damai: ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh diperang dalam kondisi yang menguntungkan; rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.<sup>9</sup> Menurut Iban Sofyan bahwa ‘strategi merupakan suatu rencana kegiatan yang menyeluruh yang disusun secara sistematis dan bersifat umum’ karena itu dapat diketahui oleh setiap orang dalam perusahaan maupun diluar perusahaan.<sup>10</sup>

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *strategos* (*stratos*= militer dan *ag* = pemimpin), yang berarti *general ship* atau sesuatu yang dikerjakan oleh para jendral perang dalam membuat rencana untuk memenangkan perang. Menurut Clausewitz ‘menyatakan bahwa strategi merupakan seni pertempuran untuk memenangkan perang. Oleh karena itu, tidak mengherankan apabila istilah strategi sering digunakan dalam kancan peperangan. Istilah strategi digunakan pertama kali di dunia militer’.<sup>11</sup>

#### 1. **Pengertian Umum**

Strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang dalam organisasi, disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai.

---

<sup>9</sup> Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), edisi ke3, h. 1092.

<sup>10</sup> Iban Sofyan, IS, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Graha Ilmu, 2015), h.3.

<sup>11</sup> Rachmat, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Pustaka Setia 2015), h. 2.



## 2. Pengertian Khusus

Strategi adalah sebuah rencana yang komprehensif mengintegrasikan segala *resources* dan *capabilities* yang mempunyai tujuan jangka panjang untuk memenangkan kompetisi. Didalam bukunya Iban Sofyan,IS yang berjudul *Manajemen Strategi* Gaffar pengertian strategi adalah rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dapat dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetisi. Secara historis konsep strategi memang berasal dari militer, seperti yang diungkapkan Von Neumon dan Mogerntem dalam tulisannya “*Theory of Games*” yang mengandung teori dan konsep strategi.<sup>12</sup>

Namun ada yang mengartikan strategi adalah tindakan potensial yang membutuhkan keputusan manajemen tingkat atas dan sumber daya perusahaan dalam jumlah besar. Selain itu, strategi mempengaruhi kemakmuran perusahaan dalam jangka panjang. Khususnya untuk lima tahun, dan berorientasi ke masa depan. Strategi memiliki konsekuensi yang multifungsi dan multidimensi serta perlu memepertimbangkan faktor-faktor eksternal dan internal yang dihadapi perusahaan.<sup>13</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu program yang telah direncanakan dalam jangka waktu lima tahun yang disertai tindakan atau langkah-langkah untuk mengefektifkan dan mengefesienkan suatu sasaran agar bisa mencapai tujuan yang sudah ditentukan.

Kepemimpinan memiliki peranan yang dominan dalam sebuah organisasi. Peran yang dominan tersebut dapat mempengaruhi moral kepuasan kerja, keamanan, kualitas, kehidupan kerja dan terutama tingkat pestasi suatu organisasi.

---

<sup>12</sup> Prof. Dr. H. Syaiful Sagala, M. Pd., *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Cet 5; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 137.

<sup>13</sup> Fred R.David, *Manajemen Strategi*: edisi 10, (Jakarta: Selemba Empat,2006), h.17.

Kepemimpinan adalah bagian penting manajemen tetapi tidak sama dengan manajemen. Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dipunyai seseorang untuk memengaruhi orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran.<sup>14</sup>

Strategi kepemimpinan adalah tuntutan bagi pemimpin agar bersifat fleksibel dalam mengatasi sesuatu yang diharapkan dan tuntutan bagi mereka yang mempunyai visi berpandang jauh ke depan. Kepemimpinan strategis sebaliknya, merupakan seni dan ilmu yang memfokuskan perhatian pada kebijakan-kebijakan dan tujuan dengan rencana jangka panjang.

## **B. Kepala Madrasah**

### **1. Pengertian Kepala Madrasah**

Kepala Madrasah Menurut Wahjosumidjo, secara sederhana kepala madrasah (sekolah) dapat di definisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah (sekolah) dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>15</sup> Sebagaimana disebutkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahwa pemimpin adalah guru yang mendapat tugas tambahan untuk memimpin suatu madrasah.<sup>16</sup>

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa kepala madrasah (sekolah) merupakan seseorang yang diberi tugas oleh bawahannya untuk memimpin suatu madrasah dimana di dalam madrasah diselenggarakan proses belajar mengajar. Di dalam menjalankan tugasnya kepala madrasah bertanggung jawab terhadap kualitas sumber manusia yang ada. Hal ini bertujuan agar mereka mampu

---

<sup>14</sup>Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta : BP FE, 2002) edisi 2, h. 295.

<sup>15</sup>Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, h. 83

<sup>16</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2002) edisi ke3, h.546

menjalankan tugas yang telah diberikan kepada mereka. Selain itu, seorang kepala madrasah juga bertanggungjawab tercapainya pendidikan. Ini dilakukan dengan menggerakkan bawahan kearah tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Dalam memimpin kepala madrasah harus memiliki beberapa persyaratan untuk menciptakan madrasah yang mereka pimpin menjadi semakin efektif antara lain:

- a. Memiliki kesehatan jasmani dan rohani yang baik
- b. Berpegang teguh pada tujuan yang dicapai
- c. Bersemangat
- d. Cakap didalam memberi bimbingan
- e. Cepat dan bijaksana dalam mengambil keputusan
- f. Jujur
- g. Cerdas
- h. Cakap didalam mengajar dan menaruh kepercayaan yang baik dan berusaha untuk mencapainya

## **2. Tugas Pokok dan Fungsi Kepala Madrasah**

Kepala madrasah berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, pemimpin/leader, inovator dan motivator.

### **a. Kepala Madrasah Sebagai Edukator**

Kepala madrasah selaku edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar yang secara efektif dan efisien.

### **b. Kepala Madrasah Sebagai Manajer**

Kepala madrasah sebagai manajer mempunyai tugas:

- 1) Menyusun perencanaan
- 2) Mengorganisasikan kegiatan

- 3) Mengarahkan kegiatan
  - 4) Mengkoordinasikan kegiatan
  - 5) Melaksanakan pengawasan
  - 6) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
  - 7) Menentukan kebijaksanaan
  - 8) Mengadakan rapat
  - 9) Mengambil keputusan
  - 10) Mengatur proses belajar mengajar
  - 11) Mengatur administrasi ketatausahaan, siswa, ketenagaan, sarana dan prasarana, keuangan/ RAPBS
  - 12) Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
  - 13) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait
- c. Kepala Madrasah Sebagai Administrator
- Bertugas menyelenggarakan administrasi, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian kurikulum, kesiswaan, ketatausahaan, ketenagaan, kantor, keuangan, perpustakaan, laboratorium, ruang ketrampilan/ kesenian, bimbingan konseling, UKS dan OSIS.
- d. Kepala Madrasah Sebagai Supervisor
- Bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:
- 1) Proses belajar mengajar
  - 2) Kegiatan bimbingan dan konseling
  - 3) Kegiatan ekstrakurikuler
  - 4) Kegiatan ketatausahaan
  - 5) Kegiatan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait
  - 6) Saran dan prasarana
  - 7) Kegiatan OSIS.



e. Kepala Madrasah Sebagai Pemimpin/leader

- 1) Dapat dipercaya jujur dan bertanggung jawab
- 2) Memahami kondisi tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik
- 3) Memiliki visi dan memahami misi sekolah
- 4) Mengambil keputusan intern dan eksteren sekolah
- 5) Membuat, mencari dan memilih gagasan baru.

f. Kepala Madrasah Sebagai Inovator

- 1) Melakukan pembaharuan dibidang KMB, BK, ekstrakurikuler, dan pengadaan
- 2) Melaksanakan binaan guru dan karyawan
- 3) Melakukan pembaharuan dalam menggali sumber daya komite sekolah dan masyarakat

g. Kepala Madrasah Sebagai Motivator

- 1) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk bekerja
- 2) Mengatur ruang kantor yang kondusif untuk KBM/BK
- 3) Mengatur ruang laboratorium yang kondusif untuk praktikum
- 4) Mengatur ruang perpustakaan yang kondusif untuk belajar
- 5) Mengatur halaman/lingkungan yang sejuk dan teratur
- 6) Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antar sekolah dan lingkungan
- 7) Menerapkan prinsip penghargaan dan hukuman. Dalam menjalankan tugasnya kepala madrasah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah.

### C. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*

Kepemimpinan merupakan kemampuan yang dipunyai seseorang untuk memengaruhi orang-orang lain agar bekerja mencapai tujuan dan sasaran. Kepemimpinan dapat diklasifikasikan sebagai pendekatan-pendekatan kesifatan, perilaku dan situasional (*contingency*) dalam studi tentang kepemimpinan. Pendekatan pertama memandang kepemimpinan sebagai suatu kombinasi sifat-sifat (*raits*) yang nampak. Pendekatan yang kedua bermaksud mengisentifikan perilaku-perilaku (*behaviors*) pribadi yang berhubungan dengan kepemimpinan efektif. Kedua pendekatan ini mempunyai anggapan bahwa seseorang individu yang mempunyai sifat-sifat tertentu atau berperilaku-prilaku tertentu akan muncul sebagai pemimpin dalam situasi kelompok apapun dimana dia berada.

Pemikiran sekarang mendasarkan ada pendekatan ketiga, yaitu pandangan situasional tentang kepemimpinan. Pandangan ini menganggap bahwa kondisi yang menentukan efektivitas kepemimpinan bervariasi dengan situasi, tugas-tugas yang dilakukan, ketrampilan dan pengharapan bawahan, lingkungan organisasi dan sebagainya. Pandangan ini telah menimbulkan *contingency* pada kepemimpinan, yang dimaksud menetapkan faktor-faktor situasional yang menentukan seberapa efektivitas situasi gaya kepemimpinan tersebut.<sup>17</sup>

Kepemimpinan adalah proses tindakan mempengaruhi kegiatan kelompok dan pencapaian tujuannya. Di dalamnya terdiri dari unsur-unsur kelompok (dua orang atau lebih). Ada tujuan orientasi kegiatan serta pembagian tanggungjawab sebagai bentuk perbedaan kewajiban anggota. Kepemimpinan juga merupakan proses memengaruhi aktivitas individu atau kelompok usaha kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu. Kata lain proses kepemimpinan itu dijumpai fungsi

---

<sup>17</sup>T. Hani Handhoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2003), h. 294.

pemimpin, pengikut anggota dan situasi. Kepemimpinan merupakan hubungan dimana satu orang yakni pemimpin mempengaruhi pihak lain untuk dapat bekerja sama dalam upaya mencapai tujuan.

Kepemimpinan yaitu suatu pokok dari keinginan manusia yang besar untuk menggerakkan potensi organisasi. Didalam buku Saiful Sagala, Weber mengemukakan kepemimpinan merupakan suatu kegiatan membimbing suatu kelompok sedemikian rupa sehingga tercapailah tujuan kelompok itu yang merupakan tujuan bersama, kepemimpinan merupakan sejumlah aksi atau proses seseorang atau lebih menggunakan pengaruh, wewenang, atau kekuasaan terhadap orang lain untuk menggerakkan sistem sosial guna mencapai tujuan sosial.<sup>18</sup>

Jadi pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi bawahan dan orang lain dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien.

#### **D. Strategi Kepala Madrasah**

##### **1. Pengertian Strategi Kepala Madrasah**

Dalam Kamus Bahasa Indonesia kata strategi yang berarti siasat perang.<sup>19</sup> sedangkan strategi menurut istilah bahwa suatu cara atau trik-trik yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Menurut Sudjara, strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan.<sup>20</sup>

---

<sup>18</sup>Saiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2000), h. 145.

<sup>19</sup> Trisno Yuwono Dang Pius Abdullah. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, (Surabaya:arkola,994 ), hal. 395.

<sup>20</sup> Sudja Nana, *Penilaian Hasil poses belajar mengajar*, (Bandung:remaja rosdakarya,2005), hal 29.

Dari hasil definisi di atas dapat disimpulkan strategi adalah suatu cara atau trik-trik yang ditetapkan secara sengaja yang digunakan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Menurut Mulyasa kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru.<sup>21</sup> Kepala madrasah dapat didefinisikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran atau murid yang menerima pelajaran.

Tugas yang paling utama adalah bertanggung jawab terhadap bawahannya dan bertanggung jawab terhadap atasannya. Bertanggung jawab pada tugas bawahannya, maksudnya kepala madrasah harus selalu mengontrol kinerja bawahannya sedangkan tanggungjawab kepala madrasah kepada atasannya yaitu kepala madrasah harus berusaha menerima masukan dari atasannya terhadap peningkatan mutu serta pencapaian misi dan visi sekolah tersebut.

Jadi menurut istilah strategi kepala madrasah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh kepala madrasah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan. Strategi ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala madrasah dalam mewujudkan sebuah visi dan misi sekolah.

Untuk selalu meningkatkan kinerja guru tentunya seorang kepala madrasah harus memiliki strategi dalam meningkatkan kinerja guru agar dapat mengupayakan peningkatan pendidikan. Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manager, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk memberdayakan tenaga pendidikan untuk meningkatkan profesinya, dan

---

<sup>21</sup> Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 24.

mengikutsertkan seluruh tenaga pendidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah, yaitu:

- 1) Strategi kepala madrasah dalam memberdayakan potensi para guru adalah senantiasa mendorong, memotivasi dan memberikan kesempatan pada guru untuk secara formal melanjutkan pendidikan sampai tingkat sarjana.
  - 2) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan mereka secara aktif dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah serta tujuan pendidikan.
  - 3) Mampu memberdayakan pendidik dan tenaga kependidikan serta seluruh warga sekolah lainnya untuk mewujudkan proses pembelajaran yang berkualitas lancar dan produktif dapat mewujudkan tujuan sekolah secara efektif, efisien, produktif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
  - 4) Memperdayakan tenaga pendidikan melalui kerja sama atau koperatif dimaksudkan bahwa dalam meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan madrasah.
  - 5) Mampu menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan pendidik dan tenaga pendidik lain disekolah<sup>22</sup>
- Strategi kepala madrasah dalam mengatasi hambatan dalam

pengembangan SDM yaitu:

- 1) Mengembangkan dan berkomunikasi dengan para guru
- 2) Memberikan kelonggaran dan fleksibilitas bagi guru yang akan menempuh pendidikan.
- 3) Menciptakan suasana kerja yang nyaman dan penuh kebersamaan<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> E Mulyasa *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung:PT Remaja Roda Karya,tahun 2003) h.103-104.



## 2. Bentuk-bentuk Strategi Kepala Madrasah

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unit. Bersifat kompleks karena didalamnya terdapat komponen-komponen yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya, dalam rangka mencapai tujuan bersama. Sedangkan sekolah juga memiliki sifat unik karena didalamnya ada kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tujuan lembaga tersebut. Adapun ciri-ciri keunikannya yaitu didalam terdapat proses belajar mengajar tempat terselenggaranya pembudayaan kehidupan umat manusia dan ada tujuan yang hendak dicapai.<sup>24</sup> Sekolah adalah sebuah lembaga dimana menjadi tempat menerima dan memberi pelajaran.

Adapun strategi yang termasuk dalam al-Qur'an sebagai umat islam strategi ini sangat dapat digunakan karena sesuai keyakinan dan kebenaran al-Qur'an mutlak seperti firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125 berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>25</sup>

Dari uraian ayat di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang terkandung adalah sebagai berikut:

---

<sup>23</sup>Guruh Salafi, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN: Studi Kasus di TK Anak Saleh Kota Malang*, <http://karyailmiah.um.ac.id>, diakses tgl 4 september 2018.

<sup>24</sup>Wahjo Sumitjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta:PT raja Grafindo Persada 2003), h. 81.

<sup>25</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahan*, (Bandung:PT Syamil Cipta) h, 281.

- 1) Strategi pendekatan hikmah dalam artian kepala madrasah harus dan mampu memberikan perkataan dan perbuatan yang inspiratif dan suportif kepada guru agar guru yang bersangkutan termotivasi secara mandiri untuk meningkatkan mutunya.
- 2) Strategi dengan memberikan pelajaran yang baik dalam artian kepala madrasah harus mampu memberikan berbagai model peningkatan mutu yang ditunjukkan kepada guru, baik itu dalam bentuk pemberian insentif, pengadaan sarana satu guru satu laptop seminar penelitian tindakan kelas dan sebagainya<sup>26</sup>

Strategi pendidikan hikmah maksudnya adalah pendekatan dengan penuh bijaksana, yaitu kepala madrasah harus mampu menempatkan diri pada masing-masing karakter yang berada dilembaga, misalnya pada kondisi seperti apa harus demokratis dan pada situasi yang seperti ia harus otoriter. Sedangkan maksud dari strategi memberikan pelajaran yang baik yaitu kepala madrasah harus mampu memberikan teladan yang baik dalam segi apapun kepada personil yang ada dilembaga tersebut guna mencapai tujuan bersama.

Dalam program strategi tersebut selanjutnya dapat dijabarkan dalam perencanaan jangka menengah dan jangka pendek kemudian dengan evaluasi dan yang terakhir adalah kegiatan evaluasi. Jadi, strategi memiliki peran yang sangat penting dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada dan dapat menghasilkan inti dari tujuan strategi tersebut.

#### **E. Pemasaran Jasa Pendidikan**

Kini para Orang tua lebih memilih sekolah yang berkualitas meskipun mahal dari pada gratis tetapi berkualitas rendah. Seperti yang telah dikemukakan oleh Hoffmann (1995: 49) dalam Prim (2013: 220) ketatnya persaingan jasa

---

<sup>26</sup> Chairul Anwar, *Kepala Sekolah dan Peningkatan Mutu Guru*, <http://www.koranpendidikan.com>, diakses tgl 4 september 2018.

layanan pendidikan, dampak langsung atas kondisi tersebut adalah pengguna jasa menjadi: 1. lebih bersifat penuntut, 2. menguasai informasi, 3. lebih bersikap asertif. Sejalan dengan dampak tersebut, bahwa hal tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi pengelola sekolah swasta. Sekolah yang mengabaikan selera pasar (masyarakat) akan kehilangan pembeli (peserta didik). Padahal, peserta didik merupakan sumber pendapatan utama bagi sekolah swasta. Jumlah peserta didik akan mempengaruhi keuangan sekolah. Semakin banyak peserta didik yang masuk ke sebuah sekolah, semakin besar dana yang akan masuk ke sekolah tersebut.<sup>27</sup>

#### 1. Pengetian Pemasaran Jasa Pendidikan

Istilah pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain<sup>28</sup>. Tidak jauh berbeda dengan pengertian diatas, Pemasaran dalam Modul UPI (2000: 207) adalah suatu proses sosial dan manajerial dimana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan mereka dengan menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. Di dalam modul tersebut Pemasaran dimaknai sebagai suatu proses sosial dan manajerial dimana individu atau kelompok yang berada dalam proses tersebut mendapatkan apa yang diinginkan dan dibutuhkan dengan cara menciptakan, menawarkan dan bertukar sesuatu yang sama-sama bernilai. Sementara itu, dalam lembaga sekolah (Kreighbahum dalam Muhaimin, et all.,

<sup>27</sup> Barnawi dan M. Arifin. Buku Pintar Mengelola Sekolah (swasta). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal: 11

<sup>28</sup> Philips Kotler. Manajemen Pemasaran. Jakarta : Ghalia Indonesia. Hal : 11,. 2007

2010: 98) pemasaran didefinisikan sebagai pengolahan yang sistematis dari pertukaran nilai-nilai yang sengaja dilakukan untuk mempromosikan misi-misi sekolah berdasarkan kepuasan kebutuhan nyata baik itu untuk *stakeholder* ataupun masyarakat sosial pada umumnya. Berdasarkan pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pemasaran adalah proses sosial dan manajerial yang sistematis yang sengaja dilakukan dan di dalamnya terdapat individu dan kelompok yang mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, bertukar sesuatu yang bernilai satu sama lain. 17

Jasa menurut Kotler (2009), pada dasarnya jasa adalah sesuatu yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain yang sifatnya tidak berwujud dan tidak memiliki dampak perpindahan hak milik. Hal ini sangat erat kaitannya dengan karakteristik jasa yang perlu dipertimbangkan dalam merancang program pemasarannya. Menurut Lovelock dan Wright (2007:5) dalam (<http://repository.widyatama.ac.id>), jasa adalah tindakan atau kinerja yang ditawarkan suatu pihak kepada pihak lainnya. Walaupun prosesnya mungkin terkait dengan produk fisik, kinerjanya pada dasarnya tidak nyata dan biasanya tidak menghasilkan kepemilikan atas faktor-faktor produksi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa jasa adalah sesuatu yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain yang dapat memenuhi kebutuhannya, yang mungkin terkait dengan produk fisik yang sifatnya tidak nyata dan tidak menghasilkan kepemilikan.

Jasa secara umum memiliki karakteristik utama sebagai berikut:

*a. Intangibility*

Untuk menekan ketidakpastian, pengguna jasa pendidikan akan mencari tanda atau informasi tentang kualitas jasa tersebut. Tanda maupun informasi dapat diperoleh atas dasar letak lokasi lembaga pendidikan, lembaga pendidikan penyelenggara, peralatan dan alat komunikasi yang digunakan, serta besarnya biaya yang ditetapkan. Beberapa hal yang akan dilakukan lembaga pendidikan untuk meningkatkan calon pengguna jasa pendidikan adalah: 1) Meningkatkan visualisasi jasa yang tidak berwujud menjadi berwujud. 2) Menekankan pada manfaat yang akan diperoleh (lulusan lembaga pendidikan). 3) Menciptakan atau membangun suatu nama merek lembaga pendidikan (*education brand name*). 4) Memakai nama seseorang yang sudah dikenal untuk meningkatkan kepercayaan konsumen.

*b. Inseparability*

Jasa pendidikan tidak dapat dipisahkan dari sumbernya, yaitu lembaga pendidikan yang menyediakan jasa tersebut. Artinya, jasa pendidikan dihasilkan dan dikonsumsi secara serempak (*simultan*) pada waktu yang sama. Jika peserta didik membeli jasa maka akan berhadapan langsung dengan penyedia jasa pendidikan. Dengan demikian, jasa lebih diutamakan penjualannya secara langsung dengan skala operasi yang terbatas.

*c. Variability*



Jasa bersifat sangat variabel karena merupakan *nonstandardized output*, artinya banyak variasi bentuk, kualitas dan jenis, tergantung pada siapa, kapan, dan dimana jasa tersebut dihasilkan.

*d. Perishability*

Jasa merupakan komoditas tidak tahan lama dan tidak dapat disimpan. Apabila diperhatikan batasan dan karakteristik yang diutarakan di atas, ternyata dunia pendidikan merupakan bagian dari batasan tersebut. Dengan demikian, lembaga pendidikan termasuk dalam kategori sebagai lembaga 19 pemberi jasa para konsumen, dalam hal ini siswa dan orangtua siswa. Mereka inilah yang berhak memberikan penilaian bermutu tidaknya keluaran (*output*) suatu lembaga pendidikan<sup>29</sup>.



---

<sup>29</sup> Nurhadi. Wahana Ilmu dan Praktek Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol.2 No.1) Prodi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, UNY. (2005). Hal: 56-64.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. *Jenis Penelitian*

Jenis penelitian dalam pembahasan skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Secara teoretis penelitian kualitatif mempunyai pengertian bahwa penelitian kualitatif hanya terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, sehingga hanya merupakan pengungkapan fakta.<sup>30</sup> Dimana fokus penelitian ini dilakukan dalam lingkungan tertentu yaitu di MTs Madani Alauddin Pao-pao dengan maksud untuk mendapatkan data yang diinginkan dan data tersebut dapat sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

#### B. *Pendekatan Penelitian*

Pendekatan adalah usaha dalam rangka aktivitas penelitian untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti.<sup>31</sup> Kaitannya dengan penelitian ini, pendekatan dapat dipahami sebagai acuan untuk melakukan penelitian tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin paopao. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan fenomenologik. Fenomena berasal dari kata Yunani yakni *phainomena* (yang berakar kata *phaneim* dan berarti menampak) sering digunakan untuk merujuk ke semua objek yang masih dianggap eksternal dan secara paradigmatis harus disebut objektif. Fenomena adalah gejala dalam situasi alamnya yang kompleks, yang hanya mungkin menjadi bagian dari kesadaran

---

<sup>30</sup>Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian, Buku Panduan Maha Peserta Didik*(Cet. I; Jakarta: PT. Gramedia Utama, 1997), h. 10.

<sup>31</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, edisi keempat (Cet. I; Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 306.

manusia secara komprehensif dan ketika telah direduksi ke dalam suatu parameter akan terdefiniskan sebagai fakta.<sup>32</sup> Berangkat dari sudut pandang etimologi tersebut, maka pendekatan fenomenologik merupakan suatu pendekatan yang berusaha untuk memahami suatu fakta, gejala-gejala, maupun peristiwa yang bentuk keadaannya dapat diamati dan dinilai lewat kaca mata ilmiah.<sup>33</sup>

Kaitannya dengan penelitian ini, pendekatan fenomenologik digunakan untuk mengungkapkan fakta-fakta, gejala maupun peristiwa secara objektif yang berkaitan dengan Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang akan digunakan oleh penulis untuk mendapatkan keadaan yang sebenarnya dari suatu objek yang diteliti, agar nantinya dapat memperoleh data yang akurat atau mendekati kebenaran. Disini penulis memilih dan menetapkan tempat penelitian di MTs Madani Alauddin Paopao. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan dan alasan bahwa penulis ingin mengetahui Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini yaitu Kepala Madrasah, tenaga pendidik dan bagian humas di MTs Madani Alauddin Paopao. Untuk mendapatkan Strategi Kepala Madrasah Dalam Memperkenalkan Sekolah MTs Madani Alauddin Paopao. Adapun jenis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **b. Data Primer**

---

<sup>32</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Ke Arah Ragam Varian Kontemporer* (Cet. I; Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), h. 20.

<sup>33</sup> Pius A. Partanto, *Kamus Ilmiah Populer* (Cet. I; Surabaya: Arkola, 2001), h. 175.

Data primer adalah data dan informasi yang diperoleh secara langsung pada saat dilaksanakannya penelitian ini. Dalam hal ini data dan informasi diperoleh dari pihak kepala sekolah, tenaga pendidik dan peserta didik di MTs Madani Alauddin Paopao.

c. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti. Data ini biasanya berupa data-data pribadi, foto-foto dokumentasi kegiatan sampai dokumen resmi.

**F. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Bungin, teknik pengumpulan data adalah bagian instrumen pengumpulan data yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Kesalahan teknik pengumpulan data jika tidak digunakan semestinya, akan berakibat fatal terhadap penelitian yang akan dilakukan.<sup>34</sup> Untuk memperoleh data yang sesuai dengan permasalahan peneliti ini, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai akan memberikan jawaban atau tanggapan atas pertanyaan tersebut.

Menurut Singarimbun, berpendapat bahwa wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi. Dalam hal ini wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksidan mempengaruhi arus informasi, yaitu pewawancara, informasi, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.<sup>35</sup>

<sup>34</sup>Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), h. 51.

<sup>35</sup>Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Cet 3; Jakarta: Pustaka PL3ES, 1987), h. 183.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan kelengkapan informasi dan data secara lisan yang berupa keterangan-keterangan secara langsung dari informasi untuk mendapatkan keterangan Strategi Kepala Madrasah Dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao.

#### b. Observasi

Dalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh alat indra. Sedangkan didalam artian penelitian, observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati.

Metode ini digunakan untuk mengamati aktivitas yang dilakukan Kepala Madrasah dalam kegiatan memperkenalkan sekolah MTs Madani Alauddin Paopao dilingkungan masyarakat.

#### c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang ada. Analisis dokumen digunakan karena merupakan sumber yang stabil, karya yang bersifat alamiah yaitu sesuai dengan konteks lahiriah tersebut. Dokumentasi dalam penelitian ini antara lain dokumen dari sekolah yang meliputi dokumen mengenai keadaan umum sekolah, data siswa, data guru, sarana dan prasarana, kegiatan-kegiatan di MTs Madani Alauddin Paopao serta data penunjang lainnya. Pengumpulan data dokumen digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi. Analisis dokumen ini diharapkan data yang diperlukan menjadi benar-benar valid mengenai program srtrategi kepala madrasah dalam memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao.

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>36</sup>

Adapun instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penempatan peneliti sebagai instrumen penelitian utama mengingat arah penelitian ini dilakukan untuk mengeksplorasi obyek yang diteliti pada lingkup sosial, tepatnya lingkungan sekolah/pendidikan. Kedudukan peneliti sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.<sup>37</sup> Sehingga dapat dipahami bahwa keberhasilan sebuah penelitian, khususnya penelitian kualitatif bergantung pada peneliti itu sendiri, karena peneliti adalah instrumen kunci dalam proses penelitian. Selanjutnya peneliti menggunakan juga instrumen pelengkap sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>38</sup> Metode ini digunakan untuk mengamati dan mencatat situasi dalam proses belajar mengajar, letak geografis, keadaan guru, keadaan peserta didik dan seluruh data-data lain yang diperlukan dalam penelitian ini. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>39</sup>

---

<sup>36</sup>Sitti Mania, *Metodologi Penelitian dan Sosial* (Cet, I; Makassar: Alauddin University Press, 2013), h. 120.

<sup>37</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 306.

<sup>38</sup>Anas Sidijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada 1995), h. 76

<sup>39</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 1.

Jadi, observasi atau pengamatan yaitu sebuah pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan alat indera.

## 2. Podoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data ini terdiri dari beberapa pertanyaan inti (pokok). Adapun hal-hal yang berkaitan atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh data yang bersifat pelengkap, akan dikembangkan sendiri oleh pewawancara dengan informan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan dengan penelitian.<sup>40</sup>

## H. Teknik Analisis dan Interpretasi Data

Analisis dan interpretasi data secara konseptual merupakan proses yang terpisah dalam hal mengorganisasikan data penelitian. Analisis menekankan pertimbangan kata-kata, konteks, non-verbal, konsistensi internal, perluasan intensitas, dan yang paling penting adalah reduksi data. Sedangkan proses interpretasi melibatkan peningkatan makna dan signifikan analisis, penjelasan pola deskriptif dengan melihat hubungan yang saling terkait, kemudian menarik sebuah kesimpulan sebagai hasil akhir dari laporan penelitian.<sup>41</sup>

Bahkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan maupun bahan-bahan lainnya akan mempunyai arti setelah dianalisis dan diinterpretasi dengan menggunakan metode analisis dan interpretasi data yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Kaitannya dengan penelitian ini metode

<sup>40</sup>Riduwan, *Dasas-Dasar Statistik*(Cet. III; Bandung: Alfabeta. 2013), h. 58.

<sup>41</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Cet. VI; jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 174.



analisis dan interpretasi data yang digunakan peneliti adalah model analisis Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Reduksi Data (*Data Reduction*) yaitu data yang diperoleh dari lapangan yang banyak dan kompleks maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting dan membuang hal-hal yang dianggap kurang penting.<sup>42</sup>
- b. Penyajian Data (*Data Display*) yaitu data sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.<sup>43</sup>
- c. Penarikan kesimpulan (*konklusif*) yaitu data sudah disajikan dianalisis secara kritis berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh di lapangan. Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban rumusan masalah yang rumuskan sejak awal.<sup>44</sup>

Deskripsi yang cukup dan pernyataan langsung dimaksudkan untuk membantu pembaca memahami secara penuh dari pemikiran orang yang terwakili secara naratif, terkait penerapan Strategi Kepala Madrasah Dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Pao-pao.

## **I. *Pengujian Keabsahan Data***

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 338.

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 341.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 435.

Proses ini dimaksudkan untuk memberi gambaran mengenai kebenaran data yang ditemukan di lapangan. Cara yang dilakukan adalah dengan cara triangulasi. Cara ini merupakan pengecekan keabsahan data dari beberapa sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pebanding terhadap data mengenai triangulasi data dalam penelitian ini, ada dua cara yang dilakukan yaitu triangulasi dengan sumber dan metode.<sup>45</sup>

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan cara pengecekan data (cek, cek ulang dan cek silang). Sedangkan triangulasi dengan metode yang dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan hasil pengamatan sebelumnya dengan hasil pengamatan berikutnya.
- b. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara berikutnya.

Jadi beberapa tahap diatas, lebih disesuaikan dengan analisis kebutuhan dan kemampuan peneliti sendiri tanpa mengurangi prosedur yang berlaku, pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, pengumpulan data dan data yang diperoleh di lapangan merupakan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan demi terjaganya objektivitas data.

## BAB IV

---

<sup>45</sup>Wahyu, *Pedoman Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Tarsito, 1996), h. 72-73.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pesantren/Madrasah Madani Alauddin, NSM/ NSPP 121273060002 / 40319979 berdiri pada tahun 2001 s.d sekarang. Pesantren/Madrasah Madani Alauddin beralamat di Jl. Bontotangnga No. 36 Kel. Paccinongan Kec. Somba Opu. Kab. Gowa – Sulawesi Selatan (Kode Pos: 92111). Bermula dari pemikiran tentang pentingnya lembaga pendidikan, maka di tahun 2001 Rektor IAIN Alauddin Makassar (*saat itu dijabat oleh Prof. Dr. H. Abd. Muin Salim. Periode 1988-2002*) menyetujui pendirian Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin yang berakte notaris pendirian No. 29 Tahun 2001 tertanggal 20 Maret 2001.

Ditahun yang sama, tertanggal 9 Oktober 2001 proses pendirian dimulai dengan keluarnya Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar No. 2 Tahun 2001 tentang Persiapan Pengelolaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin. Tim Persiapan Pengelola mengawali kegiatannya dengan mengadakan seleksi penerimaan calon pengajar (pendidik) pada tanggal 20 Januari 2002, sebanyak 14 orang pengajar dinyatakan lulus. Berdasarkan SK Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar No. 01 Tahun 2002 tanggal 17 Mei 2002 tercantum dengan kualifikasi ijazah sebagai berikut:

**Tabel: Jumlah Tenaga Pendidik MTs Madani**

| No           | Kualifikasi Ijazah | Jml.      | No           | Perguruan Tinggi | Jml.      |
|--------------|--------------------|-----------|--------------|------------------|-----------|
| 1            | S2                 | 2         | 1            | IAIN             | 6         |
| 2            | S1                 | 12        | 2            | UNM              | 7         |
| <b>Total</b> |                    | <b>14</b> | 3            | UNISMUH          | 1         |
|              |                    |           | <b>Total</b> |                  | <b>14</b> |

Sumber Data : *Arsip Pesantren/Madrasah Madani Alauddin*

Pesantren/Madarasah Madani Alauddin Paopao mulai menerima peserta didik baru tahun pelajaran 2002/2003. Jumlah peserta didik yang diterima tahun pertama sebanyak 40 orang. Penerimaan dan pendirian madrasah ditandai dengan keluarnya Surat Persetujuan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Gowa yang dimulai oleh Kepala Biro Kesra (Asisten IV). Pengelolaan Madrasah dengan SK Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar No. 04 Tahun 2002 Tanggal 01 Agustus 2002 tentang pengangkatan Direktur, Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, dan Tata Usaha Pesantren/Madrasah Madani Paopao Kab. Gowa.

Sejak Tanggal 07 Oktober 2002 dimulai pembinaan bahasa Arab, bahasa Inggris, baca tulis al-Qur'an dan pengalaman ibadah dengan memanfaatkan mahasiswa PKL plus dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Bimbingan tersebut berkelanjutan dengan menggilir mahasiswa PKL plus. Setelah satu periode selesai, mahasiswa PKL plus tersebut digantikan oleh mahasiswa PKL plus lainnya.

Secara runtut, pendirian Madrasah Tsanawiyah Madani dapat dilihat pada penerbitan SK dan kegiatan lainnya secara kronologis sebagai berikut:

1. SK Rektor No. 28 Tahun 2001 tentang Panitia Pembangunan Pesantren /Madrasah Madani Alauddin Paopao dengan mengangkat Prof. Dr. H. Bahaking Rama, MS. selaku Ketua. Berdasarkan SK inilah Tanggal 21 Januari 2001 di ruang Pembantu Rektor III dilakukan pertemuan panitia untuk menetapkan rencana pembangunan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao.
2. Pada Tanggal 21 Juni 2001 terbit SK Rektor No. 83 Tahun 2001 tentang Pelaksana Pembangunan Pesantren/Madarasah Madani Alauddin Paopao.

SK ini sekaligus mencakup SK Rektor IAIN Alauddin No. 28 Tahun 2001 tentang Panitia Pelaksana Pembangunan Pesantren/Madarasah Madani Alauddin Paopao, kemudian menyerahkan tugas itu kepada Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar sebagai penyeleggara pembangunan lembaga pendidikan tersebut.

3. SK Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar No. 02 Tahun 2001 Tanggal 1 September 2001 tentang Pendirian /Pembukaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao dan penerimaan peserta didik baru dimulai Tahun Pelajaran 2001/2002.
4. SK Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar No. 02 Tahun 2001 Tanggal 09 Oktober 2001 tentang tim persiapan pembukaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao dengan mengangkat Drs. Chaeruddin B. sebagai Ketua dan Drs. Sulaiman Saad, M. Pd sebagai Sekretaris. SK ini menetapkan untuk membentuk tim Persiapan Pembukaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao.
5. Tanggal 20 Oktober 2001 Tim Persiapan Pembukaan Pesantren /Madrasah Madani Paopao mengadakan pertemuan anggota untuk menindaklanjuti SK badan pengurus yayasan dan selanjutnya membuat dan mempersiapkan rencana kurikulum madrasah serta lembar informasi.
6. Tanggal 22 November 2001 bertempat di ruangan PR III IAIN Alauddin Makassar tim persiapan pembukaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao mengadakan pertemuan dengan tim pengarah pembahas konsep kurikulum dan lembar informasi.
7. Tanggal 14 Januari 2002 Tim Persiapan Pembukaan Pesantren /Madrasah Madani Alauddin Paopao mengadakan pertemuan anggota membicarakan seleksi penerimaan calon pendidik.

8. Tanggal 28 Januari 2002 tim persiapan pembukaan Pesantren /Madrasah Madani Alauddin Paopao mengadakan seleksi calon tenaga pendidik bersama tim penguji yang hasilnya diumumkan pada tanggal 01 April 2002 dengan menerima 14 orang pendidik .
9. Bulan April-Juni 2002 mengadakan sosialisasi pada masyarakat dengan kegiatan bersurat ke mesjid dan sekolah yang berada di Kec. Somba Opu Kab. Gowa yang berisi informasi keberadaan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao dan pengumuman penerimaan peserta didik baru. Kemudian mengunjungi sekolah SD/MI yang berada di sekitar lokasi Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao dan bertemu langsung dengan peserta didik kelas VI serta menyurat ke orang tua peserta didik yang anaknya sedang mengikuti UAN.
10. Tanggal 27 April 2002 mulai membuka pertemuan antara pengurus yayasan dengan pendidik yang lulus seleksi di gedung Pesantren /Madrasah Madani Alauddin Paopao dan menyiapkan formulir pendaftaran.
11. Tanggal 24 Juni 2002 mulai membuka kantor dan pendaftaran peserta didik baru Tahun Pelajaran 2002/2003 dan menyaring 36 orang dan menjadi peserta didik angkatan pertama.
12. Tanggal 26 Juni 2002 diadakan pertemuan di ruang rapat senat IAIN Alauddin antara Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar dengan Tim Persiapan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao dengan agenda acara laporan panitia pembangunan dan laporan persiapan Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao.
13. Tanggal 3 Juli 2002 diadakan pertemuan tenaga pendidik yang lulus dalam seleksi guna membicarakan Materi Orientasi Siswa (MOS).

14. Tanggal 15 Juli 2002 mulai membuka madrasah dan mengadakan persiapan Masa Orientasi Siswa Baru yang dibuka secara resmi pada tanggal 17 Juli oleh pengurus yayasan dengan jumlah peserta orientasi 36 orang peserta didik dengan rincian 24 orang laki-laki dan 12 orang perempuan.
15. Tanggal 22 Juli 2002 mengikuti upacara peresmian penggunaan gedung madrasah dan pembukaan secara resmi Tahun Pelajaran 2002/2003 oleh Bupati Tingkat II Kab. Gowa dan secara formal berakhir pula tugas tim persiapan.
16. SK Badan Pengurus Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar No. 4 Tahun 2002 Tanggal 01 Agustus 2002 tentang pengangkatan Direktur, Kepala Madrasah, Wakamad, dan Tata Usaha Pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao.
17. Yayasan Keluarga Besar IAIN Alauddin Makassar berubah nama menjadi Yayasan Keluarga Besar UIN Alauddin Makassar seiring dengan perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar.

Adapun visi, misi, tujuan dan kegiatan ekstra maupun fasilitas pesantren/Madrasah Madani Alauddin Paopao adalah sebagai berikut:

**a) Visi**

Menjadi pusat unggulan pembentukan dan pembinaan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan (agama dan umum), teknologi dan memiliki akhlak yang terpuji.

**b) Misi**



- a. Meningkatkan kualitas peserta didik dalam bidang ilmu agama dan umum serta teknologi.
- b. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam bidang penguasaan bahasa asing (Arab dan Inggris).
- c. Membiasakan peserta didik mengamalkan nilai-nilai akhlak- alqarimah.
- d. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dalam rangka peningkatan kualitas belajar mengajar.
- e. Menyiapkan saran pendidikan yang memadai.

#### **c) Tujuan**

Berdasarkan visi misi tersebut, tujuan yang ingin dicapai adalah:

- a. Tercapainya peserta didik yang cerdas, berkarakter dan memiliki integritas.
- b. Kemampuan berbahasa yang unggul dan kompetitif
- c. Berakhlakul karimah dan mempunyai pandangan yang luas.
- d. Tenaga pendidik yang berdedikasi dan berkomitmen yang tinggi
- e. Tersediaanya fasilitas yang memadai

#### **d) Kegiatan Ekstra**

Kegiatan-kegiatan ekstra kurikuler di Madrasah Madani alauddin ini meliputi:

1. Pramuka
2. Paskibra
3. PMR
4. UKS
5. Olahraga
6. Sanggar Seni
7. Tahfidz

#### **e) Fasilitas**

Pesantren/Madrasah Madani Alauddin memiliki fasilitas yang dapat dikategorikan memadai dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran yang kondusif, fasilitas tersebut meliputi:

| No | Fasilitas                       | Ket. |
|----|---------------------------------|------|
| 1  | Ruang kelas                     | Baik |
| 2  | Kantor                          | Baik |
| 3  | Ruang Pimpinan/Kamad            | Baik |
| 4  | Ruang guru                      | Baik |
| 5  | Perpustakaan                    | Baik |
| 6  | Tempat Ibadah/Masjid            | Baik |
| 7  | Asramah                         | Baik |
| 8  | Lab. Komputer                   | Baik |
| 9  | Lab. Sains                      | Baik |
| 10 | Koperasi                        | Baik |
| 11 | Kantin                          | Baik |
| 12 | Ruang OSIS                      | Baik |
| 13 | Ruang Galeri                    | Baik |
| 14 | Ruang kegiatan ekstra kurikuler | Baik |
| 15 | Pengamanan CCTV                 | Baik |
| 16 | Toilet                          | Baik |
| 17 | Fasilitas olahraga              | Baik |

Sumber : *Data Sarpras Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin TP. 2018/2019*

#### f) Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Guru yang sering juga disebut tenaga pendidik merupakan salah satu tokoh utama dalam dunia pendidikan yang sangat berperan penting dalam memberikan pendidikan kepada peserta didik khususnya di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin. Dengan adanya tenaga pendidik ini pula maka sangat diharapkan dapat memberikan bimbingan dan perhatian secara profesional dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat agar nantinya tercipta suasana kondusif dalam proses pembelajaran.

Adapun keadaan tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTs Madani Alauddin Tahun Pelajaran. 2018/2019**

| No. | Nama | L/P | Bidang Studi | Pendidikan |
|-----|------|-----|--------------|------------|
|-----|------|-----|--------------|------------|

|    |                                  |   |                     | S1                  | S2           |
|----|----------------------------------|---|---------------------|---------------------|--------------|
| 1  | Abd. Rajab, S.Ag., M.Th.I.       | L | Bhs. Arab           | IAIN Alauddin       | UIN Alauddin |
| 2  | Dra. Hj. Murhani                 | P | SKI                 | IAIN Alauddin       |              |
| 3  | Dra. Besse                       | P | IPA                 | IAIN Alauddin       |              |
| 4  | Herna, S.Ag.                     | P | Aqidah Akhlak       | IAIN Alauddin       |              |
| 5  | Dra. Kamariyah                   | P | Fiqhi               | IAIN Alauddin       |              |
| 6  | Satria Afrizky, S.Pd., M.Pd.     | P | Seni Budaya         | UNM                 | UNM          |
| 7  | Sabaruddin, S.Pd.I.              | L | Bhs. Arab/Mahfudzah | IAIN Alauddin       |              |
| 8  | ST. Rugayyah, S.Pd.              | P | Bhs. Inggris        | UNM                 |              |
| 9  | Ahmad H., S.Pd.I., M.Pd.I.       | L | Al-Qur'an Hadits    | IAIN Alauddin       | UIN Alauddin |
| 10 | Aldi Reskianto, S.Pd.            | L | Penjaskes           | UNM                 |              |
| 11 | Nurrahma Asnawi, S.Pd.I., M.Pd.I | P | SKI                 | UIN Alauddin        | UIN Alauddin |
| 12 | ST. Hasmah, S.Pd.                | P | Bhs. Indonesia      | UNISMUH             |              |
| 13 | A. Rahmadani, S.Pd.              | L | Prakarya            | UNM                 |              |
| 14 | Nurfatima, S.Pd.,                | P | IPA                 | UNM                 |              |
| 15 | Try Suharto, S.Pd.               | L | PKn                 | UNM                 |              |
| 16 | Amiruddin Mansur, S.Pd.          | L | Matematika          | UIN Alauddin        |              |
| 17 | Samsukur, S.Pd.                  | L | IPS                 | UNG                 |              |
| 18 | Dwi Hardiyanti, S.Pd.            | P | Matematika          | UNISMUH             |              |
| 19 | Adryana, S.Psi.                  | P | Bimbingan Konseling | UNAIR               |              |
| 20 | Rezki Asrianti, S.Pd.            | P | Bhs. Indonesia      | UNISMUH             |              |
| 21 | Nadrawati, S.Pd.                 | P | Bhs. Indonesia      | UNM                 |              |
| 22 | Samrawati Tacong, S.Pd.I.        | P | IPS                 | UIN Alauddin        |              |
| 23 | Hery, SQ.                        | L | BTQ                 | UIN Alauddin        |              |
| 24 | Husni Tamrin, S.Pd.              | L | Bhs. Inggris        | Univ. 19 Nov Kolaka |              |
| 25 | Isnayanti, S.HD., M.Ag           | P | BTQ                 | UIN Alauddin        | UIN Alauddin |
| 26 | Fatmawati, S.Pd.                 | P | Bhs. Inggris        | UIN Alauddin        |              |
| 27 | Nurhidayat, S.Pd.                | L | Bhs. Arab           | UIN Alauddin        |              |
| 28 | Sophya Pratiwi, S.Pd.            | P | IPA                 | UIN Alauddin        |              |
| 29 | Rafiqah Nur Saprin, S.Pd.        | P | Aqidah Akhlak       | UIN Alauddin        |              |
| 30 | Rahmadani, S.Pd.                 | P | Aqidah Akhlak       | UIN Alauddin        |              |
| 31 | Nurul Alfiat, S.Pd.              | P | Seni Budaya         | UNM                 |              |

Sumber: *Data Tenaga Pendidik Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin TP. 2018/2019*

Keadaan tenaga kependidikan Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Kabupaten Gowa Tahun Pelajaran 2018/2019, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel Keadaan Tenaga Kependidikan MTs Madani Alauddin Tahun Pelajaran. 2018/2019**

| No. | Nama                       | L/P | Jabatan           | Pendidikan    |              |
|-----|----------------------------|-----|-------------------|---------------|--------------|
|     |                            |     |                   | S1            | S2           |
| 1   | Ahmad H., S.Pd.I., M.Pd.I  | L   | KTU               | IAIN Alauddin | UIN Alauddin |
| 2   | Rudianto, S.Pd.I., M.Pd.I. | L   | Bendahara Umum    | IAIN Alauddin | UIN Alauddin |
| 3   | ST. Rugayyah, S.Pd.        | P   | Bendahara BOS     | UNM           |              |
| 4   | Hasnita, S.Sos.            | P   | Staf              | UIN Alauddin  |              |
| 5   | A. Rahmadani, S.Pd.        | L   | Staf              | UNM           |              |
| 6   | A. Mutmainnah, S.I.P       | P   | Staf Perpustakaan | UIN Alauddin  |              |
| 7   | Sophya Pratiwi, S.Pd.      | P   | Staf Lab. Sains   | UIN Alauddin  |              |

Sumber Data: *Data Tenaga Kependidikan Madrasah Tdanawiyah Madani Alauddin TP. 2018/2019*

## **B. Deskripsi Masalah Penelitian**

Berdasarkan data informasi yang berhasil dikumpulkan, maka untuk langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut guna menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan sejak awal penelitian.

Penelitian ini akan mengkaji tentang strategi kepala madrasah dalam memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao. Sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji sebelumnya, maka deskripsi masalah yang dirumuskan mencakup strategi memperkenalkan MTs, kendala-kendala yang dihadapi dan solusinya serta dampak bagi peserta didik.

### **1. Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Pao-pao**

Sekolah merupakan organisasi jasa pendidikan yang memberikan layanan kepada masyarakat. Sehingga sekolah dituntut untuk secara maksimal memberikan layanan yang terbaik dan yang memuaskan masyarakat. Jika sekolah belum mampu memenuhi kebutuhan masyarakat, maka sekolah akan ditinggalkan

masyarakat. Realita dilapangan menyatakan bahwa banyaknya persaingan antar sekolah yang sama yang menawarkan jasa pendidikan menuntut sekolah untuk selalu maksimal dalam memperkenalkan sekolah agar sekolah yang dikenalkan bisa di terima di masyarakat.

Kegiatan memperkenalkan sekolah merupakan kegiatan yang menjual dan menawarkan produk jasa yang dimiliki, sehingga konsumen bisa membeli dan menikmati produk yang ditawarkan sama halnya dengan dunia pendidikan, sekolah akan menawarkan jasa pendidikan kepada para konsumennya. Konsumen disini adalah para siswa, mahasiswa, orang tua, dan masih banyak kosumen lain. Apabila produsen tidak mampu memperkenalkan atau memasarkan hasil produknya, dalam hal ini jasa pendidikan disebabkan karena mutunya tidak disenangi oleh konsumen, tidak memberikan nilai tambah bagi peningkatan pribadi individu, layanan tidak memuaskan maka produk jasa yang dikenalkan atau yang ditawarkan tidak akan laku. Akibatnya sekolah akan mundur peminatnya, akhirnya sekolah itu akan ditutup.

Pada proses pengumpulan data, peneliti memilih beberapa informan sebagai sumber data dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara. Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao atas nama Abd. Rajab, S.Ag.,M.Th.I., tentang pelaksanaan strategi untuk memperkenalkan Mts Madani Alauddin Paopao, beliau mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan untuk memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao kita memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) yang berada di sekolah seperti guru yang dilibatkan dalam kepanitiaan, siswa dan komite sekolah untuk berpartisipasi, bersosialisasi dimasyarakat”.

Dari beberapa informan yang diperoleh hasil wawancara peneliti kepada Kepala Madrasah tersebut peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu guru yang atas nama Bapak Try Suharto S.Pd beliau mengatakan bahwa :

“Iya tentunya kita sebagai guru dilibatkan oleh kepala sekolah dalam memperkenalkan MTs Madani ini. Untuk memperkenalkannya lewat sosialisasi disekolah-sekolah lain, lewat lomba yang paling tidak kita mendapatkan juara maka sekolah kita pastikan disebut, dan strategi khususnya yang dilakukan berulang-ulang itu yaitu promosi lewat spanduk, baliho, sama memang terjun langsung ke sekolah-sekolah”.

Ditambahkan oleh kepala Sekolah Bapak Abd. Rajab, S.Ag.,M. Th. i., beliau mengatakan bahwa :

“Begitu pun khususnya OSIS kita libatkan juga untuk bersosialisai jadi yang turun disekolah-sekolah itu adalah OSIS, jadi OSIS kita berikan penguatan, bimbingan, dan teknis, bagaimana untuk mensosialisaikan madrasah tentunya kita bekali dan ada profil madrasah yang harus mereka jelaskan disekolah , lalu kemudian kita juga menyebarkan beberapa pengumuman pamflet dimasjid-masjid antar sekolah-sekolah yang dibawah tingkatan kita”.

Ditambah oleh salah satu siswa MTs Madani Alauddin Paopao atas nama Muh. Fatir Arrayak kelas VIII B selaku ketua OSIM yang ikut serta dalam memperkenalkan strategi memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao, mengatakan bahwa :

“Ada bentuk-bentuk poster dibagikan biasa ada orang ambil formulir disitu dibagikan sebuah poster siapa tau ada siswa lain yang berada diluar mau mendaftar sekolah di MTs Madani Alauddin Paopao ini karena melihat itu poster yang dibagikan.strategi khususnya disini lebih mementingkan keislaman dan ketakwaan. Kita sebagai ketua OSIM diikut sertakan dalam memperkenalkan MTs Madani ini ikut dalam pembuatan poster, bantu bicara, dan terjun disekolah-sekolah lain yang beranggota kurang lebih 5-6 anggota”.

Dari beberapa informasi atau wawancara yang peneliti dapatakan dapat disimpulkan bahwa strategi kepala madrasah tsanawiyah dalam memeperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao bahwa untuk memperkenalkan MTs memanfaatkan

sumber daya manusia yang berada disekolah seperti guru, siswa, dan komite sekolah, disini peneliti menangkap adanya keterlibatan beberapa pemangku kebijakan dalam memantau kondisi masyarakat saat ini yang membutuhkan Madrasah yang berorientasi untuk lebih memahami Agama akan tetapi tidak meninggalkan ilmu-ilmu umum.

## **2. Strategi Pengembangan Kepala Madrasah dalam memperkenalkan MTs**

### ***Madani Alauddin Pao-pao***

Madrasah secara kelembagaan perlu dikembangkan dari sifat “reaktif” dan “proaktif” terhadap perkembangan masyarakat menjadi *rekontruksionistik-sosial*. Menjadi *rekontruksionistik* berarti pendidikan madrasah perlu aktif ikut memberi corak dan arah terhadap perkembangan masyarakat yang dicita-citakan. Untuk memiliki kemandirian menjangkau keunggulan, filosofi ini perlu dijabarkan dalam strategi pengembangan pendidikan madrasah yang visioner, lebih memberi nilai tambah strategis, dan lebih meningkatkan harkat dan martabat manusia. Strategi pengembangan pendidikan madrasah perlu dirancang agar mampu menjangkau alternatif jangka panjang, mampu menghasilkan perubahan yang signifikan, ke arah pencapaian visi dan misi lembaga, sehingga akan memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif terhadap bangsa-bangsa lain.

Langkah awal pengembangan madrasah desain pengembananan madrasah mengagendakan kinerja berjangka panjang, menengah dan pendek. Untuk menciptakan madrasah yang sesuai dengan rencana besar ini, diperlukan



prakondisi yang kondusif agar strategi pengembangan madrasah dapat diimplementasikan dengan sebaik-baiknya.

Dari data hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah Madrasah Madani Alauddin Paopao beliau mengatakan bahwa:

“Iya salah satu pengembangan strategi ini cukup jitu saya kira mengikuti anak-anak kita pada kompetisi-kompetisi yang skala kabupaten maupun skala provinsi dan itu kalo dalam satu skala provinsi Madani sudah dikenal bahkan tahun kemarin atau dua tahun yang lalu anak kita sudah ada yang menyebar dikantor gubernur dan bahkan sudah ada yang mendapat juara tingkat nasional. begitu kita ikutkan dikompetisi-kompetisi supaya bisa berbicara banyak bahwa inilah kami”..

Dari hasil wawancara beberapa informan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk pengembangan strategi dalam memperkenalkan madrasah ini masih dalam kategori biasa yaitu dengan melakukan promosi, mengikuti peserta didiknya di perlombaan, dari tahun ke tahun strategi yang dilakukan tetap sama. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Try Suharto.

“Strategi yang digunakan masih biasa dek, dengan cara promosi”

Hal tersebut di atas dipertegas oleh keterangan responden, beliau mengatakan bahwa:

“Strategi yang kami gunakan selama ini masih sama dengan tahun ke tahun sebelumnya. Soalnya ya kami ada keterbatasan disitu. Memang sebenarnya penting adanya tenaga khusus untuk memperkenalkan Madrasah (tenaga pemasaran sekolah). Karena dia bisa lebih berfokus dalam hal memasarkan madrasah ini dan tentunya lebih berkompeten. Jadi kami para guru disela-sela kesibukan kami mengajar ya sambil melakukan promosi”

Pihak Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao menyadari bahwa kegiatan promosi yang dilakukan selama ini belum maksimal, mereka beranggapan bahwa hal tersebut disebabkan karena faktor sumber daya manusia,

yaitu belum adanya tenaga khusus marketing di MTs Madani Alauddin Paopao tersebut. Bentuk dan media promosi yang dilakukan di MTs Madani Alauddin Paopao tersebut sudah dengan berbagai cara. Baik dengan media cetak, kunjungan ke sekolah-sekolah lain, maupun secara langsung (mulut ke mulut). Seperti yang telah diungkapkan oleh kepala sekolah, yang mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan untuk memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao kita memanfaatkan sumber daya manusia (SDM) yang berada disekolah seperti guru yang dilibatkan dalam kepanitiaan, siswa dan komite sekolah untuk berpartisipasi, bersosialisasi dimasyarakat dan menyebarkan beberapa brosur ke sekolah-sekolah lain”.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk promosi yang dilakukan di MTs Madani Alauddin Paopao yaitu pertama dengan memanfaatkan sumber daya manusia disekolahnya juga selalu menyebarkan brosur pada saat penerimaan siswa/siswi baru, selain itu pemasangan spanduk di halaman sekolah maupun dipinggir-pinggir jalan ketika akan dibuka pendaftaran peserta didik baru. Kedua mengikutkan para peserta didiknya untuk mengikuti kompetisi-kompetisi (lomba) ditingkat daerah maupun tingkat internasional yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga pendidikan lain, tujuannya adalah untuk menjaring calon minat peserta didik. Ketiga melakukan kegiatan kunjungan-kunjungan ke sekolah-sekolah lain kunjungan ke masyarakat. Karena menurut pihak sekolah cara ini efektif menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs Madani Alauddin Paopao. Keempat memanfaatkan anggota OSIM untuk membentuk kepanitiaan membantu pembuatan brosur dan ikut serta dalam berbicara ke lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Kelima melakukan promosi mulut ke mulut, yang dilakukan oleh guru, siswa, dan orang tua siswa.

Selain dengan promosi atau memperkenalkan MTs Mdani Alauddin Paopao juga menggunakan bauran promosi dalam memperkenalkan lembaga pendidikannya. Terdapat 3 elemen pokok yang dijadikan alat pemasaran. Ketiga elemen yang dimaksud akan dijabarkan sebagai berikut:

a. *Place* (Tempat)

Penentuan tempat atau lokasi didirikannya lembaga pendidikan ini sudah baik, mengingat sekolah ini adalah sekolah yang berbasis Agama maka lokasi yang dipilih ini juga sudah tepat. MTs Mdani Alauddin Paopao ini beralamat di Jl. Bontotangnga No. 36 Kel. Paccinongan Kec. Somba Opu. Kab. Gowa – Sulawesi Selatan. Lokasinya yang berada dalam lingkungan perumahan dan dekat dengan area persawahan sangatlah mendukung dengan konsep alam yang diterapkan. Akses ke sekolah ini pun juga mudah, karena tidak terlalu jauh dari jalan raya. Di dalam area sekolah juga terdapat Mushola, yang selalu dimanfaatkan untuk kegiatan beribadah maupun kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kepala Sekolah, bahwa

“Kalau untuk hal tersebut sepetinya sama ya dengan ciri khas sekolah untuk dapat dijadikan daya tariknya atau nilai jualnya. Yaa kalau daya tarik sekolah ini mungkin karena sekolah ini berbeda dikarenakan Mushola itu langsung terlihat dari jalan raya yang mana masyarakat langsung melihat kegiatan peserta didik di MTs ini disaat melakukan kegiatan rutin yaitu sholat dhuhur berjamaah”.

Sehingga dalam hal ini. MTs Mdani Alauddin Paopao memiliki lokasi yang sudah tepat. Akses menuju lokasi juga mudah untuk dijangkau, karena terletak tidak jauh dari jalan utama. Area sekolah tersebut juga cukup luas, kurang lebih 50.000 m<sup>2</sup> luas lahan. Didalam sekolah juga terdapat tempat bermain disaat para

peserta didiknya istirahat di jam pembelajaran dan terdapat batas pagar disekeliling Madrasah agar peserta didiknya tidak bermain diseberang jalan raya.

*b. Process (Proses)*

MTs Mdani Alauddin Paopao dalam proses pembelajarannya tentu beda, karena disesuaikan dengan gaya belajar siswa, contoh anak yang gaya belajarnya lebih bersifat auditori, mereka akan lebih banyak belajar melalui dongeng atau lagu. Sedangkan anak yang gaya belajarnya visual, mereka harus lebih banyak belajar dengan menggunakan media gambar. Hal ini juga sesuai dengan ungkapan oleh Bapak Try Suharto selaku guru MTs Madani Alauddin Paopao, yang mengungkapkan bahwa:

“Kalau untuk proses pembelajarannya tentu kami beda dari yang lain, kami kan Madrasah yang lebih unggul keAgamaannya dimana yang diutamakan disini proses pembelajaran kami sesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak, dan dengan metode yang berbeda.”.

MTs Mdani Alauddin Paopao sangat mengutamakan kebutuhan dari peserta didiknya. Melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa dirasa cukup efektif. Apabila ada siswa yang merasa kesulitan dalam mempelajari materi, guru dengan senang hati akan melayani siswa untuk belajar secara privat ketika teman-teman lainnya sedang istirahat atau melaksanakan kegiatan lain.

*c. People (Orang)*

Hal ini dilakukan secara lisan dalam suatu pembicaraan dengan seseorang, dengan tujuan untuk dapat mempengaruhi persepsi konsumen pendidikan terhadap sekolah tersebut. MTs Mdani Alauddin Paopao, bauran promosi ini

biasanya dilakukan oleh para pengelola dan orangtua siswa. Disinilah peran orangtua siswa yang pada tahun ke tahun ini diikutsertakan dalam kegiatan promosi oleh pihak sekolah. Harapannya, selain dapat meningkatkan masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTs Madani Alauddin Paopao, hubungan pihak sekolah dengan orang tua juga semakin dekat dan baik. Seperti yang telah diungkapkan oleh Kepala Sekolah:

“Pihak yang terlibat tentu saja kepala sekolah, guru, dan tahun ke tahun ini kami melibatkan orang tua siswa”.

Peran orangtua siswa disini adalah dengan melakukan kegiatan promosi dari mulut ke mulut kepada para teman dan orang-orang disekitarnya. Orangtua akan memberikan informasi dan testimoni secara langsung kepada calon konsumen agar tertarik.

Ada beberapa strategi yang tidak digunakan oleh MTs Madani Alauddin Paopao yang semestinya strategi tersebut bisa digunakan untuk mengembangkan strategi dalam memperkenalkan Mts Madani Alauddin Paopao diantara yaitu:

1. Kegiatan langsung, antara lain dapat berupa:
  - a. Gambaran keadaan sekolah melalui murid, pameran, atau pentas seni.
  - b. Open house

*Open house* merupakan suatu teknik untuk mempersilahkan masyarakat yang berminat untuk meninjau dan mengobservasi sekolah, baik itu untuk meninjau sarana dan prasarana sekolah, maupun melihat hasil-hasil kegiatan dan

pekerjaan murid disekolah yang diadakan pada waktu-waktu tertentu, misalnya setahun sekali pada penutupan tahun pengajaran.<sup>46</sup>

c. Kunjungan ke rumah murid

Kunjungan pihak sekolah ke rumah ini bertujuan agar pihak sekolah dapat mengetahui latar belakang hidup murid.

Dari strategi yang ada pada masyarakat ekstern khususnya yang dilakukan secara tidak langsung sangatlah minim strategi yang diterapkan seperti halnyalaporan kepada orang tua siswa (*raport*) dan disinijuga hasil pekerjaan anak dijelaskan kepada orang tuanya, yang hanya sekedar berbentuk angka saja dan tidak memberikan saran-saran tentang prosedur memperbaiki kelemahan-kelemahan anak dan mungkin termasuk kesan umum tentang anak. Adapun juga menurut penulis strategi yang harus ditambah lagi dan diterapkannyayang dilakukan secara tidak langsung yaitu:

2. Kegiatan tidak langsung, antara lain dapat berupa:

a. Majalah sekolah

Majalah sekolah ini diusahakan oleh orang tua dan guru-guru disekolah yang diterbitkan setiap bulan sekali. Isi majalah sekolah ini menjelaskan tentang kegiatan sekolah, pengumuman-pengumuman dan sebagainya. Selain itu, sekolah dapat mengadakan “booklet” atau buku. Buku kecil ini berisis petunjuk-petunjuk pemeliharaan anak dan pendidikan, serta penjelasan tentang kegiatan dan keadaan sekolah.

---

<sup>46</sup> Putri, M. I. 2016. Strategi Pemasaran Sekolah (Studi Kasus di Mdrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pongangan Gresik). *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 1 (1).

b. Surat kabar sekolah

Sepuluh butir informasi yang harus terdapat dalam surat kabar, yaitu: 1. Kemajuan dan kesejahteraan murid, 2. Program pengajaran, 3. Pelayanan bimbingan dan kesehatan, 4. Tata terib dan kehadiran disekoalh, 5. Tenaga yang dipergunakan, 6. Anggota staf sekolah dan anggota alumni dari sekolah itu, 7. Program pengadaan dan pemeliharaan gedung, 8. Biaya dan administrasi, 9. Perkumpulan orang tua murid dan guru, 10. Aktivitas murid.<sup>47</sup>

c. Melalui radio dan televisi

Radio dan televisi sangat luas tersebar dalam masyarkat dan memiliki daya untuk mempengaruhi orang-orang dengan sangat kuat. Melalui alat ini, sekolah dapat merencanakan dan mengatur program bersama dengan petugaspemancar radio setempat, seperti program wawancara yang berisi tentang keadaan dan keunggulan sekolah tersebut, musik, berita dan sebagainya.<sup>48</sup>

**3. Kendala-kendala yang dialami Kepala Madrasah dalam memperkenalkan MTs Madani Alauddin Pao-pao.**

Kendala merupakan hal yang ditakuti dalam melaksanakan suatu program kerja. Tetapi dalam kenyataannya suatu organisasi khususnya lembaga pendidikan pasti mengalami yang namanya kendala. Kendala ini yang akan menjadikan adanya pengevaluasian dalam rangka perbaikan-perbaikan yang terus dilakukan demi terwujudnya hasil yang diinginkan.

<sup>47</sup> Jurnal Manajemen Pendidikan , Vol. 5. No. 1, Januari –Juni 2018

<sup>48</sup> Putri, M. I. 2016. Strategi Pemasaran Sekolah (Studi Kasus di Mdrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pongangan Gresik). Inspirasi Manajemen Pendidikan, 1 (1).



Seperti yang telah diungkapkan oleh Kepala MTs dalam memperkenalkan Madrasah Tsanwiyah Madani Alauddin Paopao, beliau mengatakan bahwa:

“Ini kan kita masih berharap agar masyarakat sebahagian besar masyarakat ini mempercayakan anak-anaknya untuk masuk dimadrasah, tapi ya namanya orang tua yang mungkin mindsetnya sebagian diantaranya berfikir bahwa madrasah seperti masih berada strata kedua lah dibanding sekolah-sekolah umum padahal kalo mau kita bandingkan dengan prestasi yang sudah diraih regulasi dari pemerintah saya kira sudah cukup lumayan juga”

Selain karena kurangnya masyarakat yang tidak menginginkan anaknya untuk menyekolahkan diMTs Madani tersebut karna berfikir bahwa MTs itu seperti masih berada distrata kedua dari sekolah-sekolah lain. Hal tersebut yang dipertegas lagi oleh kepala Madrasah yang mengungkapkan.

“Banyaknya saingan antara sekolah-sekolahan lain yang mungkin sudah mempunyai prestasi yang tinggi”.

Dari hasil wawancara di atas kepada kepala madrasah dapat dipahami bahwa kendala yang dihadapi oleh kepala Madrasah adalah sulitnya dalam mempercayakan masyarakat, sebagian mayoritas masyarakat masih beranggapan bahwa madrasah tersebut masih berada distrata ke dua dibandingkan dengan sekolah/madrasah pada umumnya, padahal kepala madrasah berharap kepada masyarakat untuk bisa lebih mempercayakan anak-anaknya untuk menyekolahkan diMadrasah madani Alauddin Paopao.

Semua komponen dalam lembaga pendidikan sangat memengaruhi eksistensi dari lembaga tersebut, baik yang tampak secara fisik (seperti sarana dan prasarana) maupun yang tidak tampak secara fisik (seperti kualitas pendidikan dan pembelajarannya). Oleh karena itu, dalam menghadapi persaingan antar lembaga pendidikan, yayasan tidak perlu melakukan hal yang negatif kepada lembaga yang lainnya. Seperti memberikan informasi yang buruk kepada masyarakat tentang

suatu lembaga. Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao hanya perlu mengelola lembaga pendidikan yang dimiliki secara merata, efektif, efisien agar semakin berkualitas, memberikan mutu pelayanan terbaik kepada masyarakat memperkenalkan keunggulan yang dimiliki agar lebih menarik masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah tersebut.<sup>49</sup>

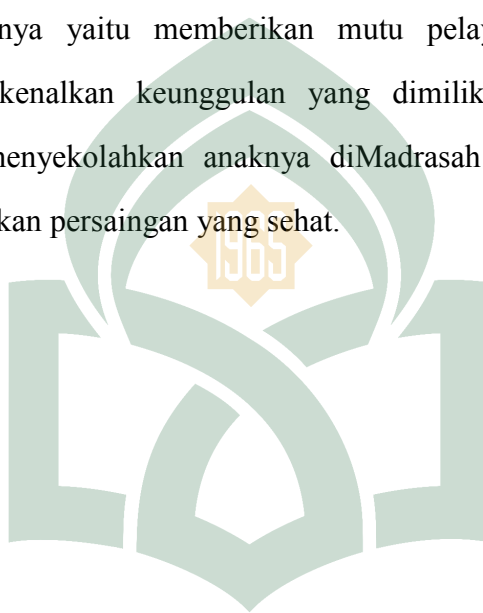
Dari beberapa informan di atas dapat disimpulkan bahwa Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao selalu melakukan proses manajemen strategi untuk menemukan strategi yang tepat agar dapat menarik minat masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya. Proses tersebut meliputi perencanaan tinggi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi. Strategi yang disusun oleh Madrasah ini disebut dengan strategi memperkenalkan madrasah. Strategi untuk memperkenalkan madrasah ini dilaksanakan melalui beberapa teknik, yaitu menyebarkan pamflet-pamflet/brosur, memasang baliho disekolah-sekolah lain, dan langsung terjun disekolah-sekolah yang berada dibawah tingkatannya, serta mengikuti kompetisi-kompetisi ditingkat nasional maupun internasional.

Penyusunan dan pelaksanaan strategi yang dilakukan Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao tersebut memberikan dampak terhadap pihak yang terkait, yaitu jumlah peminat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya cukup baik, pengurus Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao juga mendapatkan kepercayaan dari berbagai pihak, dan partisipasi masyarakat khususnya orang tua peserta didik.

---

<sup>49</sup> Tyagita, B.P.A. Strategi Pemasaran Sekolah Menengah Atas Swasta Brasarman di Kabupaten Semarang 1. Jurnal Manajemen Pendidikan, 3(1), Hal: 67

Selain dari pengembangannya, strategi ini juga mengalami berbagai kendala yang menghambat kepercayaan sebagian masyarakat untuk menyekolahkan anaknya. Pertama sebagian dari masyarakat berfikir bahwa madrasah masih berada di antara kedua dari pada dengan sekolah yang pada umumnya, solusinya yaitu hanya perlu mengelola lembaga pendidikan yang dimiliki secara merata, efektif, efisien agar semakin berkualitas. Kedua persaingan antara lembaga-lembaga yang lainnya solusinya yaitu memberikan mutu pelayanan terbaik kepada masyarakat, memperkenalkan keunggulan yang dimiliki agar lebih menarik masyarakat dalam menyekolahkan anaknya di Madrasah tersebut dan optimis dengan selalu melakukan persaingan yang sehat.



Hasil beberapa informasi yang peneliti dapatkan dari wawancara untuk Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao kepada kepala Madrasah, guru dan salah satu peserta didik itu terkait untuk memperoleh hasil yang secara maksimal ada keterkaitannya dengan fungsi-fungsi manajemen, yaitu :

#### 1. *Planning* ( perencanaan).

Dalam kegiatan perencanaan Kepala Madrasah di MTs Madani Alauddin Pao-pao salah satunya yaitu berharap dengan adanya tenaga khusus (tenaga pemasaran sekolah) untuk memperkenalkan MTs Madani Alauddin Pao-pao ini,

karena dia bisa lebih berfokus dalam hal memasarkan atau memperkenalkan madrasah dan tentunya lebih berkompeten, jadi kami sebagai tenaga pendidik disela-sela kesibukannya mereka bisa lebih berfokus untuk mengajarnya.

## 2. *Organizing* (pengorganisasian)

Pengorganisasian adalah pengaturan sumber daya manusia dan sumber daya fisik yang dimiliki agar bisa menjalankan rencana-rencana yang sudah diputuskan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian di MTs Madani Alauddin Pao-pao ini sudah dilakukan sesuai kegiatan-kegiatan yang diinginkan untuk memperkenalkan MTs Madani Alauddin Pao-pao diantaranya yaitu membentuk kepanitiaan untuk guru dan ada kepanitiaan untuk peserta didik dan memanfaatkan SDM yang berada disekolah yang ikut andil dalam memperkenalkan MTs Madani itu sendiri, mempersiapkan tugas-tugas apa saja yang harus dikerjakan dan membagi bagaimana tugas yang nantinya akan dikelompokkan, serta siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut.

## 3. *Directing* (pengarahan)

Pengarahan adalah upaya untuk menciptakan suasana kerja yang dinamis, sehat agar kinerjanya lebih efektif dan efisien. di MTs Madani sendiri ada beberapa kegiatan fungsi pengarahan yaitu, memberi bimbingan dan motivasi kepada pekerja supaya bisa melakukan kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Memberikan tugas serta membagikan nya tugas-tugas apa saja yang nantinya akan dilakukannya, dan menjelaskan semua kebijakan yang sudah ditetapkan.

## 4. *Controlling* (pengendalian)

Pengendalian adalah upaya untuk menilai suatu kinerja yang berpatokan kepada standar yang sudah dilihat juga melakukan perbaikan apabila memang dibutuhkan. Misalnya melakukan klarifikasi dan koreksi terhadap kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan. Kepala Madrasah MTs Madani Alauddin Paopao juga memberikan solusi yang mungkin bisa mengatasi sebuah kesalahan-kesalahan yang terjadi dan mengevaluasi keberhasilannya dengan cara mengikuti indikator yang sudah ditetapkan.

### ***C. Analisa Prestasi Pemasaran***

Kegiatan analisis prestasi pemasaran di MTs Madani Alauddin Paopao adalah kegiatan menganalisis pemasaran atau pencapaian pemasaran tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan analisis prestasi tersebut dilakukan dengan cara melihat fluktuasi hasil pemasaran pada tahun lalu, atau dengan kata lain melihat seberapa besar pencapaian mereka dalam hal memasarkan jasa pendidikan. Aspek-aspek yang diperhatikan dalam kegiatan ini ialah tentang 91 strategi pemasaran yang digunakan yaitu dengan melakukan promosi melalui berbagai cara, namun dalam setiap tahunnya kegiatan promosi yang dilakukan tetap sama. Media promosi yang digunakan untuk memasarkan jasa pendidikan di MTs Madani Alauddin Paopao sudah dengan berbagai macam cara, yaitu dengan media elektronik seperti *website*, dan media sosial *fb*. Media cetak dengan membuat brosur dan spanduk. Mengadakan event seperti lomba dan kunjungan ke sekolah-sekolah lain, serta promosi mulut ke mulut. Personil atau SDM yang belum dapat bekerja secara maksimal terkait dengan kegiatan pemasaran pendidikan. Kegiatan analisis prestasi pemasaran dilakukan pada saat rapat pembentukan panitia. Panitia yang

terdiri dari guru-guru yang tergabung dalam kepanitiaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di MTs Madani Alauddin Paopao. Pembentukan panitia Promosi yang secara khusus memang belum ada, di MTs ini panitia promosi juga termasuk dalam panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB). Seharusnya untuk dapat melaksanakan promosi agar mendapatkan hasil yang memuaskan alangkah baiknya jika sekolah membentuk tim khusus yang dalam hal pemasaran. Selain bertujuan untuk dapat memperkenalkan MTs calon peserta didik, dengan adanya tim khusus pemasaran juga bertujuan untuk melakukan pengelolaan kegiatan pemasaran agar lebih efektif<sup>50</sup>. Dalam memasarkan sekolah hendaknya membuat tim khusus agar pengerjaannya efektif. Tim khusus perlu di *training* agar kemampuannya dapat diandalkan.

Pengelola juga perlu melakukan analisis terhadap persebaran siswa. Hal itu akan berkaitan dengan penentuan target pemasaran yang jelas dan tentunya akan memudahkan panitia dalam mempromosikan jasa pendidikan. Persebaran siswa dapat dilihat dari asal daerah masing-masing siswa yang mendaftar. Berdasarkan beberapa aspek tersebut maka akan berpengaruh terhadap seberapa besar pencapaian pemasaran dengan melihat berapa siswa yang mendaftar. Dengan mengetahui bagaimana upaya-upaya pemasaran yang dilakukan dan melihat hasil pemasaran yaitu jumlah siswa yang mendaftar serta persebaran mereka, maka akan sangat membantu panitia dalam menentukan target pasarnya. Tujuan kegiatan analisis prestasi pasar yaitu untuk dapat melihat sejauh mana keberhasilan dan

---

<sup>50</sup> Barnawi dan M. Arifin. Buku Pintar Mengelola Sekolah (swasta). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

kekurangan pada proses pemasaran yang dilakukan pada tahun lalu<sup>51</sup>. Tentang kegiatan Analisis prestasi pemasaran merupakan tahap pertama yang harus dilakukan ialah melakukan analisis prestasi pemasaran sebelumnya. Dengan melakukan analisis tahun lalu, akan terlihat gambaran fluktuasi hasil pemasaran dan beberapa penyebabnya. Hasil dari kegiatan analisis prestasi pemasaran ini berguna untuk dijadikan sebagai acuan kinerja para panitia untuk dapat meningkatkan kinerjanya dan mengurangi permasalahan yang pernah terjadi.

Dapat diketahui bahwa dalam tahap analisis prestasi pemasaran yang dilakukan di MTs Madani Aladuddin Paopao memang belum sepenuhnya baik. Aspek-aspek dalam melakukan analisis prestasi pemasaran belum menyeluruh karena memang kegiatan evaluasi pemasaran yang dilakukan pun juga tidak menyeluruh. Sehingga hal ini berdampak pada perencanaan pemasaran pada tahun selanjutnya.



---

<sup>51</sup> Barnawi dan M. Arifin. Buku Pintar Mengelola Sekolah (swasta). Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. Hal 23

## BAB V

### PENUTUP

#### A. *Kesimpulan*

Setelah penulis menguraikan pembahasan skripsi tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah dalam Memperkenalkan Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao.

- a. Waktu pada saat memperkenalkan Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao yaitu dengan menyebarkan pamflet-pamflet ke masjid, memasang baliho di setiap sekolah-sekolah lain, dan terjun langsung ke sekolah lain yang masih berada di bawah tingkatan Madrasah tersebut.
- b. Waktu yang digunakan untuk memperkenalkan Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao pada saat mengikuti kompetisi-kompetisi di luar sekolah baik dari tingkat nasional maupun tingkat internasional.
- c. Dilakukan dengan baik, sebagai tujuan untuk lebih menarik minatnya kepada masyarakat agar menyekolahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao

2. Penerapan dalam mengembangkan strategi tersebut pengembangan Strategi dalam Memperkenalkan Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao sudah dilakukan sesuai yang diharapkan, karena Madrasah Madani Alauddin



Paopao ini sudah memiliki alumni yang begitu sesuai apa yang mereka harapkan.

Termasuk dalam beberapa strategi sebagai berikut:

- a. Manajemen Madrasah
- b. Koordinasi Pembinaan dan Pengembanagan Madrasah
- c. Pembinaan dan Peningkatan Kualitas Profesionalisme Tenaga Kependidikan
- d. Pemeliharaan dan Peningkatan Kesejahteraan Personil Madrasah

Kendala yang menghambat untuk memperkenalkan Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao ialah banyaknya persaingan antar lembaga-lembaga lainnya yang lebih berkualitas dimata masyarakat. Banyaknya lembaga-lembaga yang lebih unggul dari madrasah tersebut dan ketatnya persaingan antar lembaga-lembaga pendidikan disulawesi selatan ini khususnya. Sulitnya untuk menemukan strategi yang tepat agar dapat menarik minat masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya. Proses tersebut meliputi perencanaan tinggi, implementasi strategi, dan evaluasi strategi yang tinggi.

## **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan beberapa saran mengenai strategi kepala Madrasah dalam Memperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao sebagai berikut:

1. Kepada kepanitiaan madrasah alangkah baiknya menambahkan beberapa strategi untuk memperkenalkan madrasah tersebut seperti menambahkan kegiatan langsung, yaitu Gambaran keadaan sekolah melalui murid, pameran, atau pentas seni, dan kunjungan-kunjungan ke masyarakat. Maupun yang tidak langsung, seperti menginformasikan

keunggulan-keunggulan madrasah tersebut melalui radio, televisi, dan surat kabar pendidikan.

2. Untuk mengembangkan strategi dalam memperkenalkan Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao kepada stake holder maupun kepanitian yang ikut serta berpartisipasi agar kiranya mempertahankan strategi yang sebelumnya sudah digunakan dan menambahkan beberapa strategi seperti manajemen madrasahny, strategi pembinaan dan pendidikan peningkatan kualitas profesionalisme tenaga kependidikan, pemeliharaan dan peningkatan kesejahteraan personil madrasah.
3. Untuk para peneliti agar dapat melanjutkan penelitian yang sejenis dalam presepektif lebih baik dan berbeda.

### ***C. Keterbatasan Penelitian***

Penelitian yang berjudul Strategi Kepala Madrasah dalam Mpemperkenalkan MTs Madani Alauddin Paopao ini memiliki keterbatasan penelitian yaitu:

1. Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti kurang lengkap karena terdapat beberapa dokumen yang tidak dapat diperlihatkan kepada peneliti. Madrasah memiliki alasan bahwa dokumen tersebut sebagai Privasi dan tidak boleh untuk dipublikasikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemah*, Departemen Agama RI, Bandung :CV Penerbit Diponegoro, 2010.
- Alifah Andi, dkk., *Pola Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pondok Pesantren* Jakarta: Depag, 2003.
- Anwar Chairul, *Kepala Sekolah dan Peningkatan Mutu Guru*, <http://www.koranpendidikan.com>, diakses tgl 4 September 2018.
- Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Dang Pius Trisno Yuwono Dang Pius Abdullah. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia Praktis*.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Perum Balai Pustaka, 2002.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif dan Kualitatif*, Cet. VI; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Guza Afni, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Asa Mandiri, 2008
- Handoko Hani, *Manajemen Edisi ke Dua*, Yogyakarta : BP FE, 2002.
- Herni Irmayani, *Manajemen Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Menarik Minat Calon Peserta Didik di SMPIT Ar-Ridho Palembang*. (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan).
- Jurnal Manajemen Pendidikan , Vol. 5. No. 1, Januari –Juni 2018
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa E , *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: PT Remaja Roda Karya, 2003.
- Nana Sudja, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007, edisi ke-3.
- Sagala Syaiful, *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Cet 5; Bandung: Alfabeta, 2011.
- Putri, M. I. *Strategi Pemasaran Sekolah Studi Kasus di Mdrasah Ibtidaiyah Nurul Islam Pongangan Gresik. Inspirasi Manajemen Pendidikan*. 2016.
- Rachmat, *Manajemen Strategi*, Bandung: PT Pustaka Setia, 2015.

- Rajab. Abd Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao, Wawancara, Senin 4 Agustus 2019
- R.Dafit Fred, *Manajemen Strategi*: edisi 10, Jakarta: Selemba Empat, 2006.
- Sagala Saiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: CV.Alfabeta, 2000.
- Salafi Guruh, *Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah SDN: Studi Kasus di TK Anak Saleh Kota Malang*, <http://karyailmiah.um.ac.id>, diakses tgl 4 September 2018.
- Singarimbun Masri, *Metode Penelitian Survei*, Cet 3; Jakarta: Pustaka PL3ES, 1987.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- Suharto Try, Guru Madrasah Tsanawiyah Madani Alauddin Paopao, Wawancara, Senin 4 Agustus 2019
- Sofyan Iban, IS, *Manajemen Strategi*, Jakarta: Graha Ilmu, 2015.
- Sumitjo Wahjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, , Jakarta: PT Grafindo Persada 2003.
- Tyagita, B.P.A. *Stratgei Pemasaran Sekolah Menengah Atas Swasta Brasararma diKbabupaten Semarang* 1. Jurnal Manjemen Pendidikan.
- Undang-Undang Republik Indonesia no 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bidang DIKBUD KBRI Tokyo) hal. 2003.
- Wahyu, *Pedoman Penelitian Pendidikan*, Bandung: Tarsito, 1996.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN MAKASSAR**

Kampus I : Jalan Sultan Alauddin No. 63 Makassar  
Kampus II : Jalan H. M. Yasin Limpo No. 36 Romang Polong-Gowa Telp. 1500363 (0411) 841879  
Fax (0411) 8221400 Website : www.uin-alauddin.ac.id

Nomor : B- /322 /Un.06.1/PP.07/08/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Gowa, 7 Agustus 2019

Yth. Kepala MTs. Madani Alauddin Pao-Pao  
Di -  
Gowa

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Berdasarkan surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 20478/S.01/PTSP/2019 tanggal 25 Juli 2019 tentang Izin Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan hormat disampaikan bahwa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : **ACHMAD SUCIYONO**  
Nomor Pokok : 20300114065  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36 Romang Polong-Gowa

Disetujui dan diberi izin untuk melaksanakan penelitian pada sekolah yang Saudara pimpin, dengan judul skripsi :

**"STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERKENALKAN MTS MADANI ALAUDDIN PAO PAO"**

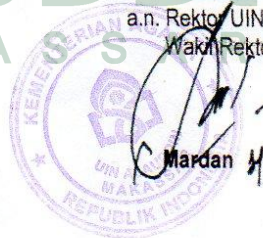
Yang akan dilaksanakan dari tanggal 01 sampai dengan 30 Agustus 2019

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, di mohon kesediaan Saudara kiranya berkenan memberi fasilitas dan informasi serta data yang akurat selama penelitian berlangsung.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor UIN Alauddin Makassar  
Wakil Rektor Bidang Akademik,



**Tembusan :**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. Mahasiswa yang bersangkutan.





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 20478/S.01/PTSP/2019  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Rektor Univ. Islam Negeri Alauddin Makassar

di-  
**Tempat**

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Makassar Nomor : B-5077/T.1/PP.00.9/07/2019 tanggal 19 Juli 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **ACHMAD SUCIYONO**  
Nomor Pokok : 20300114065  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)  
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

**" STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MEMPERKENALKAN MTS MADANI ALAUDDIN PAO PAO "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **01 s/d 30 Agustus 2019**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM

Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 25 Juli 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU  
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selektu Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



**A. M. YAMIN, SE., MS.**

Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Makassar di Makassar;
2. Perittinggal.







Piala Penghargaan yang didapatkan dalam mengikuti perlombaan



Wawancara dengan Tri Suharto S. Pd., salah satu guru yang ada di MTs Madani  
Alauddin Pao-pao



Wawancara dengan Abdul Rajab, S.Ag., M.Th. I., selaku Kepala Madrasah di MTs  
Madani Alauddin Pao-pao



Wawancara dengan Muh Fatir Arrayak kelas VII B selaku ketua OSIM di MTs Madani  
Alauddin Pao-pao

## RIWAYAT HDUP PENULIS



Achmad Suciyono lahir pada Tgl 13 Oktober 1995 di Desa Banaran Kecamatan Grabag Kabupaten Magellang Jawa Tengah. Penulis merupakan anak ke lima dari lima bersaudara dari pasangan H. Surip dan Alm.,H.Istiyah. Selama diasuh, penulis mulai pendidikan di TK selesai pada tahun 2002, melanjutkan pendidikan dasar di SD N Banaran I Kecamatan Grabag Kab Magellang, selesai pada tahun 2008 dengan tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP N 3 Grabag Kab Magellang dan selesai pada tahun 2011 kemudian melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Miftahul Ulum Toabo Sul-Bar selesai pada tahun 2014. Dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi tepatnya di Sul-Sel yaitu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengambil jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Setelah selesai menyelesaikan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar penulis aktif dilembaga intra jurusan sperti menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam.

Makassar 09 Oktober 2019

Penulis ,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Achmad Suciyono

NIM : 20300114065